Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5699/BKI-D/SD-S1/2023

PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL UNTUK MENGATASI KECEMASAN SOSIAL KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS II PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata (S1) Sosial (S.Sos)

OLEH :

ANGGRAINI MEGA LESTARI
NIM. 11940222336

PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama	: ANGGRAINI MEGA LESTARI
NIM	: 11940222336
Judul Skripsi	:**Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Menurunkan Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Pekanbaru**

Kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui	Pekanbaru
Ketua Program Studi	Pembimbing.
Bimbingan Konseling Islam	
Zulamri,S.Ag.M.A	**Dr. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag**
NIP.19740702 2000801 1 009	NIP. 19750511 200312 1 003

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Anggraini Mega Lestari**
NIM : **11940222336**
Judul :**Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Maret 2023
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,

Dr. Miftahuddin, M. Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN SOSIAL KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS II PEKANBARU

Disusun oleh :

ANGGRAINI MEGA LESTARI

NIM. 11940222336

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan

dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau

Dibawah bimbingan :

Dr. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggraini Mega Lestari
NIM : 11940222336
Judul : **Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Menurunkan Kecemasan Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kota Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Nurjanis, S.Ag, MA.	**Reizki Maharani, M.Pd**
NIP. 196909272009012003	NIP. 199305222020122020

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nota Dinas **Pekanbaru, Februari 2023**

Lampiran : 4 (eksemplar)

Hal : Pengujian Skripsi a.n Anggraini Mega Lestari

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama **: Anggraini Mega Lestari**

NIM **: 11940222336**

Program Studi **: Bimbingan Konseling Islam**

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **"Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Menurunkan Kecemasan Sosial Klien di Balai Pemasayarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru"**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimaksih. *Wassalmu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Pembimbing Skripsi

Dr. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANGGRAINI MEGA LESTARI**

NIM : **11940222336**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : "**Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Menurunkan Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru**", adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,

Anggraini Mega Lestari

NIM. 11940222336

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang yang telah mendidik, menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini. Serta untuk adik kandung beserta seluruh keluarga besar dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan support, semangat dan menjadi teman yang sangat baik selama menjalani masa perkuliahan.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk semua pihak yang telah bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, dan lain sejenisnya. Kalian adalah salah satu alasanku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini juga menjadi “bukti” bahwa selain jatuh cinta ternyata patah hati juga menjadi hal ampuh untuk dapat menulis dan menyelesaikannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Hidup berubah, kamu kehilangan cinta, kamu kehilangan teman dan kamu kehilangan *part* dari diri kamu yang bahkan kamu nggak nyangka kalau itu bisa hilang, terus tanpa kamu sadarin kemudian hal-hal itu balik lagi. Cinta baru datang, teman yang lebih baik hadir dan diri kamu yang udah lebih kuat dan lebih bijak lagi natap balik diri kamu dicermin.

(Preetham Mohanty)

Apapun yang menjadi takdirmu pasti akan mencari jalannya sendiri untuk menemukanmu

(Ali Bin Abi Thalib)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

"Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Klien Di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru"

Oleh :

Anggraini Mega Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru. Sampel berjumlah 50 responden yang diambil menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Psikososial, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah Kecemasan Sosial Klien.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desktiptif. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 1.851, lebih besar dari t tabel sebesar 1.677 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Dari analisa data penelitian juga diperoleh besaran pengaruh bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien sebesar 56,3%. Hal ini berdasarkan koefesien determinan sebesar 56.3% dengan pengaruh positif, yang berarti bahwa jika semakin tinggi bimbingan psikososial maka semakin rendah juga kecemasan sosial klien tersebut. Sedangkan 43.7% lainnya merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel (Y) kecemasan sosial klien yang tidak diteliti oleh peneliti

Kata Kunci ***:*** *Bimbingan Psikososial, Kecemasan Sosial, Klien*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

"The Influence of Psychosocial Guidance to Reduce Client Anxiety in Class II Correctional Center Pekanbaru"

By :

Anggraini Mega Lestari

This study aims to analyze the effect of Psychosocial Guidance to Reduce Client Anxiety in the Class II Correctional Center (BAPAS) Pekanbaru. A sample of 50 respondents was taken using the Non Probability Sampling technique with the Purposive Sampling method. The independent variable in this study is Psychosocial Guidance, while the dependent variable in this study is Client Social Anxiety.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach. Furthermore, based on the t test it is known that there is a significant influence between the variables as evidenced by the results of the t test calculation of 1,851, greater than the t Tabel of 1,677 at a significance level of 5% which concludes that (Ha) is accepted and (Ho) is rejected. From the analysis of the research data, it was also obtained that the magnitude of the influence of psychosocial counseling to reduce client's social anxiety was 56.3%. This is based on a determinant coefficient of 56.3% with a positive influence, which means that the higher the psychosocial guidance, the lower the client's social anxiety. While the other 43.7% are other factors that influence the client's social anxiety variable (Y) which was not examined by researchers

Keywords: Psychosocial Guidance, Social Anxiety, Clients

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGHANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puja dan puji syukur atas kehadirat Allah SWT., semata. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah SWT., sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru." Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak

Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk orangtua Peneliti yang selalu mendukung Peneliti dalam menghadapi cobaan dunia. Kemudian, terimakasih kepada Dr. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Peneliti membuka selebar-lebarnya pintu kritik dalam menyusun penelitian kedepannya.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Peneliti ingin menyapaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang Peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta yang belum pernah Peneliti jumpai sosok setegar, sekeras dan selembut mereka dalam menjadikan Peneliti sebagai manusia. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata "terimakasih" yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakilkan rasa terimakasih Peneliti kepada dua sosok yang menjadikan Peneliti sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga Peneliti bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang Peneliti terima menjadi amal jariyah bagi Ayah dan Bunda dengan pahala yang setimpal dari Allah Subahanahu wa Ta'ala.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah telepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staff karyawan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh staff, karyawan dan Klien Pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orangtua ayah Armendora dan Bunda Jumiani yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada adik kandung M. Dhiyaa Ulhaq Bintang Nugraha yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan Monicha Agustin, Wina Tria, Eka Dewi Saputri, Allicia Fazila Nanda, Monicha Agustin, Novi Dwi Ardana, serta Fadila Rahmi dan Tarisa Putri Amini Lubis, S.I.Kom karena telah mensupport, membersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.
8. Ucapan terimakasih juga kepada Mira Diyanti Azyara S.Sos, Salsa Nouvalia Devega, Windy Zetria Putri, Mutia Khanza Azzahrani, S.I.Kom serta Yurnita Lestari, Sari Prihatin dan Gustini yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2019, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Kabinet Ombak Biru Asmaraloka, Keluarga Besar Suska TV terkhusus Crew Kreatif Batch 5 dan Tim KKN Kampung Buatan Baru 2022, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 9 Maret 2023

Penulis

Anggraini Mega Lestari

NIM. 11940222336

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN

MOTTO

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGHANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Penegasan Istilah 7

1.2.1 Bimbingan Psikososial 7

1.2.2 Kecemasan Sosial 8

1.2.3 Klien 8

1.2.4 Balai Pemasyarakatan (BAPAS) 8

1.3 Permasalahan 9

1.3.1 Identifikasi Masalah 9

1.3.2 Batasan Masalah 9

1.3.3 Rumusan Masalah 9

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

1.4.1 Tujuan Penelitian 9

1.4.2 Kegunaan Penelitian 10

1.5 Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 Kajian Terdahulu 12

2.2 Landasan Teori 14

2.2.1 Bimbingan Psikososial 14

2.2.2 Kecemasan 21
2.2.2 Klien Pemasyarakatan 29
2.2.4 Balai Pemasyarakatan (BAPAS) 30
2.3 Konsep Operasional 31
2.4 Kerangka Berfikir 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36
3.1 Desain Penelitian **36**
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3.2.1 Lokasi Penelitian 36
3.2.2 Waktu Penelitian 37
3.3 Populasi dan Sampel 37
3.3.1 Populasi 37
3.3.2 Sampel 37
3.4 Teknik pengumpulan data 38
3.4.1 Angket atau Kuisioner 38
3.4.2 Observasi 39
3.4.3 Dokumentasi 39
3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas 39
3.5.1 Uji Validitas 39
3.5.2 Uji Reliabilitas 41
3.6 Teknik Analisis Data 43
3.6.1 Analisis Deskriptif 43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 43
3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana 43

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1 Sejarah Umum Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru 44
4.2 .Letak Geografis Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru 46
4.3 Struktur Organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru 46
4.4 Visi Dan Misi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru 49

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
5.1 Pelaksanaan Penelitian 50
5.1.1 Gambaran Umum Responden Penelitian 50
5.2 Analisis Data 51
5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 51
5.2.2 Uji Asumsi Klasik 60
5.2.3 Uji Hipotesis (Uji t) 63
5.2.4 Regresi Linear Sederhana 65
5.2.5 Uji Korelasi Antar Variabel 67
5.2 Pembahasan 68
5.3.1 Interpretasi Hasil Penelitian 68

BAB VI PENUTUP 71
6.1 Kesimpulan 71
6.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 78

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Definisi Konsep Operasional Variabel 32
Tabel III.2 Waktu Penelitian 37
Tabel III.3 Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert 39
Tabel III. 4 Uji Validitas Bimbingan Psikososial (X) 40
Tabel III. 5 Uji Validitas Variabel Kecemasan Sosial Klien (Y) 41
Tabel III. 6 Hasil Uji Reliabilitas 42
Tabel V. 7 Rincian Penyebaran Kuisioner 50
Tabel V.8 Tabel Deskriptif Responden Penelitian 51
Tabel V.9 Statistik Deskriptif 52
Tabel V.10Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Variabel Bimbingan Psikososial 53
Tabel V.11 Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Variabel Kecemasan Sosial .. 57
Tabel V.12 Hasil Uji Normalitas 61
Tabel V.13 Hasil Uji Linearitas 62
Tabel V.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas 63
Tabel V.15 Uji Hipotesis 64
Tabel V.16 Output Uji Koefisien (Model Summary) 65
Tabel V.17 Output Uji Nilai Signifikansi (ANOVA) 66
Tabel V.18 Output Koefisien Regresi Sederhana 67

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Berfikir 34
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru 46

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 78
Lampiran 2 Correlations 82
Lampiran 3 83
Lampiran 4 84
Lampiran 5 85
Lampiran 6 87
Lampiran 7 88
Tabulasi Data Variabel X (Bimbingan Psikososial) 91
Tabulasi Data Variabel Y (Kecemasan Sosial Klien) 94
Descriptive Statistics X 104
Descriptive Statistics Y 104
ANOVA Table 105

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya seseorang yang melanggar norma hukum lalu dijatuhi hukuman pidana akan mengalami kehidupan yang jauh berbeda dibandingkan dengan kehidupan sebelumnya. Secara tidak langsung, mereka akan merasakan kondisi dengan tekanan yang kemudian akan mempengaruhi keadaan psikis narapidana saat berada dalam Rumah Tahanan atau setelah kembali dalam lingkungan masyarakat. Bartollas menyatakan bahwa dampak kehidupan di penjara merusak kondisi psikologis seseorang diantaranya kecemasan. Kecemasan dapat terjadi pada siapa saja termasuk pada warga binaan menjelang bebas di Balai Pemasyarakatan. Hal ini terkait stigma negatif sebagai mantan narapidana, yang saat ini masih dipandang negatif oleh masyarakat sehingga menimbulkan kecemasan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Tanti di Balai Pemasayarakatan kelas 1 Tangerang dengan menguji kepada sebanyak 345 responden yang ditentukan random oleh peneliti dengan karakteristik, usia diantara 21 sampai 70 tahun, bahwa banyak narapidana mengalami gangguan fisiologis, psikologis dan kognitif. Secara fisiologis 40% (138 responden) seringkali sakit kepala, 31.8% (110 responden) selalu mengalami pegal-pegal, dan 28.2% (97 responden) selalu mengalami fatique atau rasa lelah. Adapun gangguan psikologis yang juga mengiringi timbulnya gejala fisiologis yaitu: rasa sedih, marah, kecewa, khawatir, dan cemas.

Lebih lanjut penelitian Tanti memaparkan bahwa prevalensi kecemasan merupakan frekuensi tertinggi yaitu dialami oleh 30.4% (105 responden), perasaan sedih dialami 25.2% (87 responden), perasaan takut tanpa alasan yang jelas dialami 23.2% (80 responden) dan mudah marah dialami 21.2% (73 responden). Adapun pada level kognitif diketahui frekuensi tertinggi ada pada perasaan bersalah 39.1% (135 responden), kemudian perasaan tidak berharga 36% (124 responden) dan perasaan putus asa 24.9% (86 responden). Gangguan pada aspek fisiologis, psikologis dan kognitif tersebut semua termanifestasi dalam perilaku misalnya sulit tidur ataupun sebaliknya tidur berlebihan, tidak bersemangat, keinginan untuk selalu menyendiri, agresivitas yang tinggi, bahkan adanya kecenderungan untuk melukai diri sendiri sampai akhirnya ada yang melakukan bunuh diri.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahruliana yang menyatakan bahwa munculnya kecemasan pada klien umumnya saat

menjelang masa pembebasan. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Novianto yang menyatakan bahwa klien menjelang bebas memiliki kecenderungan depresi yang disebabkan oleh kecemasan narapidana dalam menghadapi masa depan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Novianto terhadap A.R.A (salah satu klien pemasyarakatan di Rumah Tahanan Surakarta), pada tanggal 7 Maret 2016 dengan tujuan mengetahui kondisi kecemasan narapidana diketahui bahwa semakin dekat dengan hari bebas, maka semakin besar kecemasan yang dirasakan. Hal ini terungkap dalam satu kutipan wawancara yang berhasil peneliti lakukan:

"yaa perasaan yang saya alami sekarang bingung mbak.. bingung gimana nanti kalau saya keluar dari penjara ini. Pengenlah mbak.. pengen banget mbak keluar dari sini, bosan juga bertahun-tahun disini. Kalau pulang kan bisa kumpul sama istri, anak, ibu, bapak sama saudara-saudara tapi kalau nanti keluar gimana ya.. takut ga diterima tu lhoo sama keluarga lagi, tetangga-tetangga gitu. Jadi takut ketemu orang luar. Bikin ga bisa tidur, ga nafsu makan. Kadang suka kebawa sampai ke mimpi-mimpi lho mbak. Yaa.. mimpi diusir-usir gitu. Terus ga tau kenapa jadi gampang emosian juga yaa mbak. Kayaknya masalah kecil sama temen sekamar apa sama narapidana lainnya bisa jadi berantem. Pernah tuh karna rebutan rokok."

Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru berdasarkan wawancara sederhana dengan klien pemasyarakatan peneliti berpandangan bahwa pada umumnya klien pemasyarakatan merasa cemas akan status mereka sebagai mantan narapidana yang kerap kali dianggap sebagai *trouble maker* atau pembuat kerusuhan yang kehadirannya meresahkan di masyarakat sehingga banyak dari masyarakat yang melakukan penolakan dengan berbagai sikap seperti mengacuhkan, mengasingkan hingga tidak menganggap serta mewaspadai kehadiran para mantan narapidana ini ketika kembali ke masyarakat.

Selain itu mereka merasa juga merasa khawatir mengenai penerimaan keluarga maupun masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka akan kehadiran mereka kembali. Mereka merasa perbuatan mereka telah mencoreng nama baik lingkungan sehingga tidak layak lagi untuk diterima masyarakat. Klien yang tidak dijemput oleh keluarganya ketika bebas merasa bahwa mereka sudah tidak dianggap lagi oleh keluarganya. Mereka merasa bahwa keluarga tidak lagi mengharapkan kehadiran mereka, sehingga tidak ada yang datang untuk menjemput. Klien juga khawatir tentang pekerjaan. Beberapa klien yang belum lama kembali ke masyarakat mengatakan bahwa belum mendapatkan pekerjaan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mereka khawatir apabila tidak ada yang mau memperkerjakan mereka karena berstatus sebagai mantan narapidana. Mereka takut apabila tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, maka pasangan dan anak-anak akan meninggalkan mereka.

Ironisnya, masih sangat sedikit kalangan masyarakat yang memperdulikan keberadaan dan mengakui kehadiran mantan narapidana di dalam masyarakat. Seolah-olah mantan narapidana dianggap sebagai orang yang dalam kehidupannya selalu berbuat jahat. Masyarakat memandang mantan sebagai orang yang berkelakuan buruk dan dipandang sebagai orang yang berkepribadian kriminalis. Padahal, itu hanyalah masa lalu yang sudah terjadi, dan atas perbuatannya tersebut sudah di bayar lunas melalui bimbingan dalam kelembagaan masyarakat. Perlakuan terhadap mantan napi yang tidak adil sesungguhnya merupakan bentuk kemunafikan dari struktur sosial (politik). Penghukuman pidana pada dasarnya adalah suatu bentuk penebusan kesalahan yang pernah dilakukan oleh seseorang. Ia seperti tindakan membayar hutang kepada pemberi hutang. Oleh karena itu ketika seseorang narapidana telah selesai menjalani hukuman, ia harus diperlakukan sebagai orang yang merdeka seperti pembayar hutang yang telah melunasi hutangnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bayu Febrianto di Balai Pemasyarakatan Kelas II Mataram yaitu kecemasan yang banyak terjadi pada klien pemasyarakatan, dimana mereka merasa khawatir mengenai penerimaan keluarga maupun masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka akan kehadiran mereka kembali. Mereka merasa perbuatan mereka telah mencoreng nama baik lingkungan sehingga tidak layak lagi untuk diterima masyarakat. Klien yang tidak dijemput oleh keluarganya ketika bebas merasa bahwa mereka sudah tidak dianggap lagi oleh keluarganya. Mereka merasa bahwa keluarga tidak lagi mengharapkan kehadiran mereka, sehingga tidak ada yang datang untuk menjemput. Klien juga khawatir tentang pekerjaan. Beberapa klien yang belum lama kembali ke masyarakat mengatakan bahwa belum mendapatkan pekerjaan. Mereka khawatir apabila tidak ada yang mau memperkerjakan mereka karena berstatus sebagai mantan narapidana. Mereka takut apabila tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, maka pasangan dan anak-anak akan meninggalkan mereka.[1]

Secara umum menurut Nevid menjelaskan bahwa kecemasan diartikan sebagai suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Adapun kecemasan yang dimaksud pada penelitian ini adalah lebih khusus kepada situasi sosial atau dalam interaksi sosial, sehingga didefinisikan sebagai kecemasan sosial. Menurut Butler kecemasan

[1] Febrianto and Ambarini, *"Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Klien Permasyarakatan."*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

sosial adalah istilah untuk ketakutan, rasa gugup dan cemas yang dirasakan seseorang saat melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Kecemasan "menyerang" saat seseorang berpikir melakukan sesuatu, kemudian diberi label negatif oleh orang lain atau berpikir dirinya akan melakukan sesuatu yang memalukan dihadapan orang lain.[2]

Para teoritikus Humanistik melihat gangguan kecemasan ini terjadi karena adanya represi sosial. Kecemasan terjadi bila terjadi ketidakselarasan antara inner self seseorang yang sesungguhnya dan tuntutan sosial yang seharusnya ia jalani. Seseorang tersebut merasakan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi, tetapi tidak mampu mengatakan apa itu karena bagian diri yang tidak diakui secara langsung tetapi direpresi ke alam bawah sadarnya. Oleh karena itu, terapis-terapis Humanistik bertujuan membantu individu untuk memahami dan mengekspresikan bakat-bakat serta perasaan-perasaan mereka yang sesungguhnya. Akibatnya, klien menjadi bebas untuk menemukan dan menerima diri mereka yang sesungguhnya dan tidak bereaksi dengan kecemasan bila perasaan-perasaan mereka yang sesungguhnya dan kebutuhan-kebutuhan mereka mulai muncul ke permukaan. Menurut Salim Dampak dari kecemasan yang dirasakan adalah klien lebih banyak untuk melamun, minder, kurang percaya diri dan mudah curiga terhadap orang lain, emosi meningkat secara tiba-tiba, menangis, tertutup terhadap sesama penghuni Balai Pemasyarakatan.[3]

Penatalaksanaan kegiatan untuk mengatasi kecemasan dapat dilakukan melalui berbagai macam cara misalnya dengan cara bimbingan salah satunya adalah bimbingan psikososial. Di Balai Permasyarakatan Kelas II Pekanbaru, klien mendapat berbagai bimbingan. Salah satu program kegiatan rutin yang dilaksanakan berkesinambungan yaitu memberikan Bimbingan Psikososial dengan tujuan agar dapat memberikan ketenangan atau mengatasi tingkat kecemasan terhadap klien pemasyarakatan melalui berbagai bimbingan secara sosial. Dimana fungsi bimbingan psikososial tidak hanya diprioritaskan kepada satu sisi kehidupan saja, tetapi lebih jauh dengan tujuan agar tercapainya kehidupan yang lebih baik setelah klien pemasyarakatan kembali kepada kehidupan sosial di lingkungannya.

Bimbingan psikososial yang merupakan salah satu bentuk upaya penatalaksanaan dari Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru dilakukan

[2] Bayu Febrianto and Tri Kurniati Ambarini, *"Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Klien Permasyarakatan,"* Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 7, no. 1 (2019): 132, https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7838.

[3] R.N Lailani and Joko Kuncoro, "*Efektivitas Terapi Kilat Dhuha (Dzikir Dan Sholat Dhuha) Dalam Mengatasi Tingkat Kecemasan Pada Narapidana Wanita Di Lapas Wanita Kelas II Semarang*," Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNNISULA (KIMU) 2, 2019, 465–73.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

seminggu sekali dengan menghadirkan pembimbing kemasyarakatan secara bergantian setiap minggunya untuk mengisi materi. Selain itu Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru juga memberikan waktu yang seluas luasnya kepada klien pemasyarakatan yang ingin melakukan bimbingan secara pribadi dengan menemui pembimbing kemasyarakatan sesuai jam kantor untuk mendiskusikan berbagai hal dan berbincang mengenai apa yang mereka rasakan.

Bimbingan adalah bentuk kegiatan yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dimana ada konselor yang melalui bimbingan itu dengan kemampuan – kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini klien di bantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteran pribadi maupun masyarakat bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.[4]

Menurut Erik Erikson, menjelaskan bahwa istilah psikososial dalam kaitannya dengan perkembangan manusia berarti bahwa tahap-tahap kehidupan seseorang dari lahir sampai mati dibentuk oleh pengaruh-pengaruh sosial yang berinteraksi dengan suatu organisme yang menjadi matang secara fisik dan psikologis. Perkembangan psikososial juga bisa diartikan berhubungan dengan perubahan-perubahan perasaan atau emosi dan kepribadian serta perubahan dalam bagaimana individu berhubungan dengan orang lain.

Sedangkan bimbingan psikososial yang dimaksud disini adalah suatu proses yang dilakukan secara tatap muka antara konselor dan klien dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki untuk membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan pikiran, perasaan, dan perilaku yang dipengaruhi orang-orang sekitarnya.

Keberhasilan pembinaan tidak hanya didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga partisipasi dari berbagai pihak, substansi hukum, sosial, dan substansi lainnya. Karena itu program pembinaan harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar pemasyarakatan. Narapidana yang selanjutnya disebut Klien pemasyarakatan, untuk berintegrasi ke masyarakat dengan pengawasan dari Balai Pemasyarakatan (BAPAS) dalam bentuk program Bimbingan Kemasyarakatan. Oleh karena itu, tidak semua warga binaan pemasyarakatan dapat memperoleh haknya tersebut. Tujuan bimbingan tersebut yaitu :

---

[4] H. Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h.101.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Membantu klien menyesuaikan diri dengan baik di masyarakat.
2. Membantu klien melakukan perubahan sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.
3. Membantu klien memperbaiki relasi sosial dengan orang lain.

Jika seseorang mengalami kecemasan sosial dan tidak dilakukan penanganan akan menimbulkan beberapa dampak negatif seperti penderita kecemasan sosial menilai dirinya lebih buruk daripada orang lain dan akan mengatasi kemampuan dan performansinya sehingga ia benar-benar lebih buruk bila dibandingkan dengan orang lain karenanya ia akan mengalami penurunan fungsi dan keterampilan sosial serta kualitas interaksi sosial yang seseorang itu lakukan, penurunan kesejahteraan subjektif dan kualitas hidup penderita, namun juga pada fungsi peran sosial dan perkembangan karirnya karena kecemasan akan dapat mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, mengalami kesalahan dalam memproses informasi selama interaksi sosial berlangsung, dan berperilaku berdasarkan interpretasi subjektif yang mana interpretasi ini lebih banyak diwarnai oleh evaluasi negatif pada peristiwa sosial yang tidak menyenangkan.[5]

Keberhasilan dari bimbingan psikososial ini mulai terlihat apabila klien pemasyarakatan telah mengikuti kegiatan selama 1 (satu) bulan, dan akan terus menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan selama 3 (tiga) bulan penuh. Hal ini bisa dilihat dari kemajuan mereka dalam melakukan control akan kecemasan berlebihan seperti sudah mulai percaya diri untuk bertemu dan berada dilingkungan baru serta mulai optimis dan berfikiran positif akan kehidupan selanjutnya setelah keluar dari Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru ini.

Melihat fenomena kasus seperti yang telah dijabarkan diatas dan melihat hasil dari beberapa penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini lebih jauh dengan pendekatan yang enpiris serta dapat menjadi acuan yang kredibel dalam penerapan bimbingan psikososial secara lebih luas. Maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru"

[5] Lailani and Kuncoro, *"Efektivitas Terapi Kilat Dhuha (Dzikir Dan Sholat Dhuha) Dalam Mengatasi Tingkat Kecemasan Pada Narapidana Wanita Di Lapas Wanita Kelas II Semarang."*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka perlu ada penegasan untuk mengemukakan istilah

1.2.1 Bimbingan Psikososial

Bimbingan adalah bentuk kegiatan yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dimana ada konselor yang melalui bimbingan itu dengan kemampuan – kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini klien di bantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteran pribadi maupun masyarakat bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang[6]

Psikososial berasal dari kata psiko dan sosial. Kata psiko mengacu pada aspek psikologis dari individu (pikiran, perasaan dan tingkah laku) sedangkan sosial mengacu pada hubungan eksternal individu dengan orang-orang disekitarnya.[7]

Menurut Erikson psikososial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental atau emosionalnya atau yang melibatkan aspek psikologis dan sosial.[8] Ahli lain Gordon Allport menyatakan bahwa, psikososial adalah suatu disiplin ilmu yang mencoba memahami dan menjelaskan bagaimana pikiran, perasaan dan perilaku individu dipengaruhi oleh keberadaan orang lain, baik nyata, imajinasi, maupun karena tuntutan peran sosial.[9]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bimbingan psikososial menurut penulis adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu oleh konselor atau pembimbing kemasyarakatan yang mengacu pada aspek psikologis berupa (pikiran, perasaan dan tingkah laku) dan hubungan eksternal antara individu dengan lingkungan sekitarnya.[10]

---

[6] H. Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h.101.

[7] Okta Yuanita, *Pusat Krisis Psikologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), h.6

[8] Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 36-38

[9] Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta: Raja Persada Grafindo, 2013), h.4-5

[10] Okta Yuanita, *Pusat Krisis Psikologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), h.6

1.2.2 Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial adalah suatu kondisi atau keadaan dimana kesehatan mental individu mengalami kronis, keadaan ini bisa dilihat ketika terjadinya interaksi sosial individu sehingga menyebabkan kecemasan irasional, rasa takut, kesadaran diri yang rendah dan rasa malu yang sangat berlebihan.[11] Sedangkan menurut La Greca dan Lopez, kecemasan sosial adalah rasa cemas sosial terutama yang dapat digeneralisasi dengan nyata sehingga bisa menimbulkan rasa kurang nyaman pada individu hal tersebut karena individu harus berhadapan dengan orang yang tidak baru atau dikenali yang akan menimbulkan rasa khawatir terkait mendapat penilsian dan penghinaan. Istilah kecemasan atau anxiety berasal dari bahasa latin *angustus* yang artinya kaku, dan*ango, anci* yang berarti mencekik.[12]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas kecemasan sosial menurut penulis adalah perasaan tidak nyaman pada individu karena berada dalam situasi sosial yang membuat individu harus berinteraksi dengan orang baru maupun banyak orang dan baginya akan menimbulkan rasa khawatir dan cemas mendapat dampak yang buruk secara berlebihan seperti akan dipermalukan atau menjadi pusat perhatian.

1.2.3 Klien

Klien Pemasyarakatan adalah seseorang yang berada di dalam bimbingan Balai Pemasyarakatan (BAPAS) dengan tujuan untuk membantu klien pemasyarakatan dalam menyadari kesalahannya serta upaya untuk memperbaiki diri agar lebih baik lagi kedepannya.[13]

1.2.4 Balai Pemasyarakatan (BAPAS)

Balai Pemasyarakatan yang kemudian dikenal dengan nama BAPAS adalah adalah pranata untuk melaksanakan bimbingan Klien Pemasyarakatan (UU Nomor 12 Tahun 1995).[14] Pengertian lain dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dalam Pasal 1 ayat 24, yang dimaksud dengan BAPAS adalah unit pelaksana teknis pemasyarakatan

---

[11] Triantoro Safara, *Manajemen Emosi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal 49.

[12] La Greca & Lopez, *Sosial Anxiety among adolescent: Linkages with peer relation and friendships* (Journal of Abnormal child Psichology,1998), h 83-94.

[13] http://bapassalo.kemenkumham.go.id/berita-utama/definisi-klien-pemasyarakatan (Diakses pada tanggal 4 November 2022)

[14] Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang melaksanakan tugas dan fungsi penelitian kemasyarakatan, pembimbingan, pengawasan, dan pendampingan.[15]

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kekhawatiran akan statusnya sebagai mantan narapidana akan mempersulit mereka dalam mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak dalam menghadapi kehidupan setelah kembali ke masyarakat
2. Banyaknya faktor penyebab munculnya kecemasan yang berakibat kepada kondisi psikologis klien pemasyarakatan salah satunya adalah ketakutan akan kehidupan sosial serta penurunan kepercayaan diri dan penerimaan diri

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada :

1. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru
2. Hasil penelitian hanya akan dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang telah dikerjakan oleh responden

1.3.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut "Seberapa Besar Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru?"

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji "Pengaruh

[15] Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru"

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari peneliti ini baik secara akademis maupun praktis :

a. Kegunaan Akademis

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Pemasyarakatan Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru

Selanjutnya, untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulis akan salah satu kasus nyata yang akan banyak dihadapi sebagai calon akademisi bidang Bimbingan Bimbingan Islam

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mejelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan datam uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah, 2020 dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul **tentang "Konseling Psikososial Bagi Pelaku Pencurian (Anak Berhadapan Dengan Hukum Usia 12-18 Tahun) Di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Insan Berguna Dinas Sosial Provinsi Lampung".** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses konseling psikososial bagi pelaku pencurian (Anak Berhadapan dengan Hukum usia 12-18 tahun) di Unit Pelaksana teknis Dinas (UPTD) Insan Berguna Dinas Ssial Provinsi Lampung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Adapun sampel dipilih menggunakan non random sampling yang berjumlah 7 orang. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verification. Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian di lapangan maka terdapat kesimpulan bahwa proses konseling psikososial yang ada di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Insan Berguna Dinas Sosial Provinsi Lampung ada 4 langkah yaitu assessmen pengumpulan data dari ABH baik permaslahan psikososial maupun pencurian yang anak lakukan, rencana intervensi atau rencana program, intervensi atau pelaksanaan dari rencana yang sudah di susun, evaluasi dan terminasi atau mengevaluasi hasil konseling psikossosial yang telah dilakukan lalu pengakhiran secara formal dengan lembaga penitip, serta monitoring dan evaluasi kembali yaitu memantau dan mengevaluasi kembali keadaan anak melalui home visit

2. Kajian yang dilakukan oleh Bayu Febrianto dan Tri Kurniati Ambarini, 2019. **"Efektivitas Bimbingan Kelompok Realita Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Klien Pemasyarakatan"**
Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dari konseling kelompok realita untuk mengatasi kecemasan pada klien pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas II Mataram. subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental – nonequvalent control group pre-test/post-test. Alat ukur yang digunakan adalah Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS). Hasil analisis data dengan menggunakan prosedur non parametrik Mann Whitney Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi, dengan nilai efektivitas. Artinya adalah konseling kelompok realita efektif untuk mengatasi kecemasan pada klien pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas II Mataram.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Juliyanti dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang berjudul tentang **"Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Tingkat Kecemasan Terhadap Wargabinaan Di Balai Permasyarakatan Kelas IIB Kotabumi"**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat seperti kondisi apa adanya dilapangan. Analisis data menggunakan *Model Miles Dan Huberman* yang terdiri dari: reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), penarikan kesimpulan (*conslusion drawing/verification*). Hasil penelitian ini berfokus pada Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islami Dalam Mengatasi Tingkat Kecemasan Terhadap Wargabinaan Di Balai Pemasyarakatan Kelas IIB Kotabumi yang diterapkan melalui kegiatan Bimbingan Rohani Islam untuk menanamkan nilai agama bagi para wargabinaan, kegiatan ini rutin seminggu sekali dengan bimbingan dari pegawai Balai Pemasyarakatan yang berkompeten dibidang keilmuan ini, bekerjasama dengan para tokoh dan pemuka agama dilingkungan sekitar.
4. Kajian yang dilakukan oleh Darma Syahrullah Ekajaya, Jufriadi. 2019. **"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Menjelang Bebas Di Lembaga Pemayarakatan Klas IIa Muaro Padang"**
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Menjelang Bebas Di Lembaga Pemayarakatan Klas IIa Muaro Padang Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan adalah skala kepercayaan diri dan skala kecemasan sosial,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearsondan diinterpretasikan berdasarkan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian.Hasil dari penelitian ini dilihat berdasarkan aspek-aspek Kepercayaan Diri menurut Ghufron dan Risnawita (2014) dan aspek-aspek Kecemasan Sosial menurut La Greca dan Lopez (1998).Uji validitas dan reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach. Hasil koefisien validitas pada skala kepercayaan diri berkisar dari 0,300 sampai dengan 0,643, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,899.Hasil koefisien validitas pada skala kecemasan sosial berkisar dari 0,348 sampai dengan 0,843, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,916. Hasil analisis data menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar -0,627 dengan taraf signifikan p=0,000 dengan sumbangan efektif 39% sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Psikososial

1) Pengertian Bimbingan Psikososial

Bimbingan Psikososial merupakan satu cakupan dengan makna yang sangat luas. Satu cakupan itu yang terdiri dari dua kata yang memilki pengertian masing-masingnya, terdiri dari kata bimbingan dan psikososial. Pertama adalah bimbingan, secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu kata *Guidance*, berasal dari kata kerja *to guidance* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, atau membantu. Maka secara umum dapat diartikan pula sebagai pertolongan, namun tidak semua pertolongan atau bantuan berarti konteksnya bimbingan.[16]

Sementara Walgito, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.[17] Selanjutnya psikososial, dimana psikososial ini berasal dari kata psiko dan sosial. Kata psiko mengacu pada aspek psikologis dari individu yang berupa (pikiran,

[16] Syafaruddin, *Bimbingan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains,* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 137.

[17] Asni Sudharno Dwi Yuwono, *Evaluasi dan Program Bimbingan dan Konseling,*(Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017), 5.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perasaan dan tingkah laku) sedangkan sosial mengacu pada hubungan eksternal individu dengan orang-orang yang ada disekitarnya. [18]

Istilah psikososial pertama kali digunakan oleh Erik Erikson, yaitu merupakan seorang psikolog yang meneliti tentang tahapan-tahapan perkembangan emosional manusia. Erik Erikson, menjelaskan bahwa istilah psikososial ada kaitannya dengan perkembangan kehidupan manusia yang mana berarti setiap tahap-tahap kehidupan seseorang dari lahir hingga meninggal dibentuk oleh berbagai pengaruh sosial yang didapatkan dari hasil berinteraksi dengan organisme atau individu lain dilingkungan sekitar yang kemudian menjadikannya matang secara fisik dan psikologis. Perkembangan psikososial juga bisa diartikan dengan perubahan-perubahan perasaan, emosi serta kepribadian seorang individu dalam kemampuan interaksinya dengan individu lain.[19]

Menurut Allport dalam buku Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik, psikososial adalah suatu disiplin ilmu yang mencoba memahami dan menjelaskan bagaimana pikiran, perasaan dan perilaku seorang individu dipengaruhi oleh keberadaan oranglain, baik secara nyata, imajinasi, maupun karena tuntutan peran sosial.[20] Menurut Allport ada beberapa indikator seseorang yang mentalnya stabil dapat terlihat dari kondisi psikososial yang baik dan sehat, yaitu sebagai berikut

a. Memiliki perasaan yang baik (positif) terhadap diri sendiri
b. Mampu mengendalikan diri terhadap ketegangan dan kecemasan
c. Memiliki rasa nyaman dan tidak terganggu ketika berada disekitar oranglain
d. Mampu menjaga pandangan dan memiliki pikiran positif terhadap kehidupannya
e. Mampu menghormati, menghargai, dan memiliki rasa syukur terhadap alam serta lingkungan sosialnya[21]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa psikososial adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana pemikiran dan perasaan individu dapat terbentuk dan berubah karena

[18] Okta Yuanita, *Pusat Krisis Psikologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), h.6

[19] Reynald Dylan Immanuel, *Dampak Psikososial Pada Individu Yang Mengalami Pelecehan Seksual Di Masa Kanak-Kanak*, Jurnal Psikoborneo, Vol.4 No.2 hal.315.

[20] Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta: Raja Persada Grafindo, 2013), h.4-5.

[21] Franky Febriyanto Banfatin, *"Identifikasi Peningkatan Keberfungsian Sosial Dan Penurunan Resiko Bunuh Diri Bagi Penderita Gangguan Kesehatan Mental Biopolar Disorder Di Kota Medan Melalui Terapi Pendampingan Psikososial"*. *Artikel, Vol. 2 No. 4 (2013).*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh lingkungan sosial individu tersebut. Sedangkan bimbingan psikososial dilihat dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan adalah bimbingan psikososial adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu yang mengacu pada aspek psikologis berupa (pikiran, perasaan dan tingkah laku) dan hubungan eksternal antara individu dengan lingkungan sekitarnya.

2) Unsur-unsur Bimbingan Psikososial

Untuk melaksanakan Bimbingan tentunya harus mengerti Unsur-unsurnya terlebih dahulu. Adapun unsur-unsur tersebut meliputi:

a. Konselor adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menangani masalah, baik masalah itu diakibatkan dari Lingkungan (lahir) maupun dari sendiri (batin). Pengertian diatas dalam hal ini bukan berarti setiap orang bisa menjadi Konselor, Sebab Konselor disini masih ada syarat yang harus dipenuhi.
b. Kemampuan Profesional.
   Pembimbing sudah barang tentu harus orang yang memiliki kemampuan keahlian atau Kemampuan Profesional di bidang tertentu. Keahlian di bidang Bimbingan merupakan syarat mutlak, sebab apabila yang bersangkutan tidak menguasai dibidangnya, maka Bimbingan tidak akan mencapai sasarannya.
c. Memiliki kepribadian yang baik
   Sifat kepribadian yang baik, dari seorang Pembimbing diperlukan untuk menunjang keberhasilan Bimbingan
d. Kemampuan untuk bermasyarakat
   Pembimbing harus memiliki kemampuan melakukan hubungan kemanusiaan atau hubungan sosial, Ukhuwah Islamiyah yang tinggi. Kemampuan itu untuk mengetahui keadaan orang di sekitarnya.
e. Ketaqwaan kepada Allah SWT
   Ketaqwaan merupakan syarat dari segala syarat yang harus dipenuhi atau dimiliki seorang Pembimbing, sebab ketaqwaan merupakan sifat paling baik dalam proses bimbingan diperlukan pendekatan atau metode yang sesuai dengan kondisi obyek bimbingan tersebut. Hal ini menjadi penting karena bimbingan akan menjadi sia-sia apabila dilakukan tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada diri klien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi dan Tujuan Bimbingan Psikososial

Pelayanan bimbingan dan Bimbingan memiliki beberapa fungsi, yaitu: fungsi pencegahan *(prefentif)*, pemahaman, pengentasan, pemeliharaan, penyaluran, penyesuaian, pengembangan, dan perbaikan (*kuratif)*, serta advokasi.[22]

a. Fungsi pencegahan
   Melalui fungsi ini, pelayanan Bimbingan dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri individu sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.[23]
b. Fungsi pemahaman.
   Pemahaman yang sangat perlu dihasilkan dari layanan bimbingan adalah pemahaman tentang diri klien sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien.[24]
c. Fungsi pengentasan
   Upaya pengentasan masalah pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan, sebab setiap masalah adalah unik. Masalah-masalah yang dihadapi individu yang berbeda tidak boleh disamaratakan. Dengan demikian, penanganannya pun harus secara unik disesuaikan dengan kondisi masing-masing masalah itu, untuk itu konselor perlu memiliki ketersediaan bahan atau keterampilan untuk menangani berbagai masalah yang beraneka ragam.
d. Fungsi pemeliharaan
   Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil perkembangan yang telah dicapai hari ini. Pemeliharaan yang baik bukanlah sekadar mempertahankan agar hal-hal yang dimaksud tetap utuh, tidak rusak dan tetap dalam kondisinya semula, melainkan juga mengusahakan agar hal tersebut bertambah baik memiliki nilai tambah dari waktu-waktu sebelumnya.[25]

---

[22] Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.36.
[23] Ibid, h. 36-37
[24] Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.197.
[25] Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.69-70.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi penyesuaian
   Melalui fungsi ini layanan Bimbingan membantu terciptanya penyesuaian antara individu dengan lingkungannya[26]
f. Fungsi advokasi
   Layanan bimbingan Bimbingan melalui fungsi ini adalah membantu klien memperoleh pembelaan atas hak dan kepentingannya yang kurang mendapatkan perhatian.[27]

Berbagai masalah psikososial menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat menjadi masalah yang mempengaruhi kondisi kejiwaan, kondisi sosial, hingga kesehatan individu. Adapun beberapa masalah psikososial antara lain, sebagai berikut

a. Kecemasan
   Kecemasan bukanlah suatu penyakit melainkan suatu gejala. Menurut Lubis kecemasan adalah Masalah-Masalah Psikososial Klien Pemasyarakatan perasaan yang anda alami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Igejalanya yaitu gelisah, ketakutan, menyesal, bingung, ragu / tidak percaya diri, khawatir dan lain sebagainya.
b. Depresi (ketidakberdayaan)
   Depresi sering terjadi dikalangan masyarakat, depresi biasanya diawali dengan stress yang tidak bisa diatasi. Menurut Lubis depresi adalah gangguan perasaan yang ditandai dengan efek disforik (kehilangan kegembiraan/gairah) disertai dengan gejala-gejala lain, seperti gangguan tidur dan menurunnya nafsu makan. Seseorang yang mengalami depresi biasanya orang tersebut merasa tidak berdaya, tidak memiliki semangat untuk hidup, tidak memiliki motivasi, hilangnya rasa percaya diri, dan lain-lain.[28]
c. Duka Cita
   Merupakan perasaan yang awalnya membingungkan, berlangsung lama dan sangat berat. Duka cita merupakan reaksi emosional terhadap kehilangan. Seseorang yang mengalami duka cita biasanya akan diliputi kemarahan, keputusasaan, bahkan perasaan bersalah.

[26] Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Mdrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.43-45
[27] *Ibid*, h.46-47.
[28] Nita Fitria, Aat Sriati, Taty Hernawaty, *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), h. 1-19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Harga Diri Rendah

Harga diri rendah dapat dijabarkan sebagai keadaan individu tentang perasaan yang negatif terhadap diri sendiri, negatif terhadap kemampuan diri serta merasa gagal mencapai keinginan. Gejalanya yaitu perasaan malu terhadap diri sendiri, rasa bersalah terhadap diri sendiri, menyalahkan dan mengkritik diri sendiri, gangguan hubungan sosial, dan lain sebagainya.

e. Gangguan Kognitif

Merupakan gangguan dan kondisi yang mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang. Individu dengan masalah seperti itu akan memiliki kesulitan dengan ingatan, persepsi, dan belajar. Pada umumnya gangguan kognitif disebabkan oleh gangguan fungsi biologis dan sistem saraf pusat.

f. Gangguan Citra Tubuh

Gangguan citra tubuh adalah perubahan persepsi tentang tubuh yang diakibatkan oleh perubahan ukuran bentuk, struktur, fungsi, makna, dan objek yang sering kontak dengan tubuh. Adapun gejalanya yaitu menolak menyentuh bagian tubuh yang berubah, persepsi negatif pada tubuh, menolak penjelasan perubahan tubuh, dan lain-lain.[29]

g. Keputusasaan

Merupakan status emosional yang berkepanjangan dengan keadaan subjektif seseorang individu yang melibatkan keterbatasan atau tidak adanya alternatif atau pilihan pribadi yang tersedia dan tidak dapat memobilisasi energy yang dimilikinya. Keputusasaan sering terjadi terhadap mereka yang kurang mampu memandang kehidupan kearah yang lebih baik, dikarenakan mereka cenderung putus asa dengan kemampuan yang dimiliki.[30]

4) Proses Bimbingan Psikososial

Bimbingan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan sistematis. Proses bimbingan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, proses awal, proses tengah dan proses akhir. Pada setiap bagian proses ini memiliki aktivitas-aktivitas spesifik yang generic sehingga dapat diintegrasikan dengan berbagai pendekatan dan teori bimbingan.[31]

---

[29] Nita Fitria, Aat Sriati, Taty Hernawaty, *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), h. 50

[30] *Ibid*, h. 51

[31] Etika Prabandari, "*Pelaksanaan Proses Konseling Pada Rehabilitasi Psikososial Terhadap Wanita Yang Menjadi Korban Trafficking* (Studi Kasus Pada Tiga Wanita Korban Trafficking Di Rumah Perlindungan Trauma Center Bambu Apus, Jakarta)". (Skripsi Program Strata Satu, Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok, 2012), h. 30.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Langkah 1: Membangun Hubungan

Membangun hubungan dijadikan langkah pertama dalam memberikan bimbingan, karena pembimbing dan klien harus saling mengenal dan menjalin kedekatan emosional sebelum sampai pada pemecahan masalahnya.

Willis mengatakan bahwa dalam hubungan konseling harus terbentuk *a working relationship* yaitu hubungan yang berfungsi, bermakna, dan berguna. pembimbing dan klien saling terbuka satu sama lain tanpa ada kepura-puraan. Keberhasilan langkah ini akan menentukan keberhasilan langkah selanjutnya.[32]

b. Langkah 2: Identifikasi Dan Penilaian Masalah

Apabila bimbingan telah terjalin baik, maka Langkah selanjutnya adalah mulai mendiskusikan sasaran-sasaran spesifik dan tingkah laku seperti apa yang menjadi ukuran keberhasilan kegiatan bimbingan. Bimbingan ini diperlukan untuk memperjelas tujuan yang ingin dicapai oleh mereka berdua. Hal penting dalam langkah ini adalah bagaimana keterampilan konselor dapat menangkap isu dan masalah yang dihadapi klien. Pengungkapan masalah klien kemudian diidentifikasi dan didiagnosis secara cermat.

c. Langkah 3: Memfasilitasi Kegiatan Bimbingan

Langkah berikutnya adalah konselor mulai memikirkan alternatif pendekatan dengan strategi yang akan digunakan agar sesuai denga nmasalah klien. Harus dipertimbangkan pula bagaimana konsekuensi dari alternatif dan strategi tersebut.

Ada beberapa strategi yang dikemukakan oleh Willis untuk dipertimbangkan dalam bimbingan.

1) Mengkomunikasikan nilai-nilai inti agar klien selalu jujur dan terbuka sehingga dapat menggali lebih dalam masalahnya.

[32] Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.83-84.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menantang klien untuk mencari rencana dan strategi baru melalui berbagai alternatif. Hal ini akan membuatnya termotivasi untuk meningkatkan dirinya sendiri.[33]

d. Langkah 4: Evaluasi Dan Terminasi

Langkah keempat ini adalah langkah terakhir dalam proses bimbingan secara umum. Evaluasi terhadap hasil bimbingan akan dilakukan secara keseluruhan. Yang menjadi ukuran keberhasilan bimbingan akan tampak pada kemajuan tingkah laku klien yang berkembang kearah yang lebih positif

Menurut Willis pada langkah terakhir sebuah proses bimbingan akan ditandai pada beberapa hal

1) Menurunnya tingkat kecemasan klien.
2) Adanya perubahan tingkahlaku klien ke arah yang lebih positif sehat dan dinamis.
3) Adanya rencana hidup di masa mendatang dengan program yang jelas.
4) Terjadinya perubahan sikap positif. Hal ini ditandai dengan klien sudah mampu berfikir realistis dan percaya diri.

Selain hal itu, Willis juga menambahkan bahwa tujuang yang ingin dicapai dalam langkah terakhir bimbingan adalah :

a) Membuat keputusan untuk mengubah sikap menjadi lebih terarah dan positif.
b) Terjadinya transfer of learning pada diri klien, artinya klien mengambil makna dari hubungan konseling yang telah dijalani.
c) Melaksanakan perubahan perilaku. Mengakhiri hubungan konseling.

2.2.2 Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan Sosial

Brecht mengemukakan bahwa kecemasan sosial merupakan perasaan takut dan khawatir secara berlebihan jika individu berada dalam situasi sosial atau bersama dengan banyak orang, dan akan merasa cemas pada situasi sosial tersebut karena takut akan mendapat penilaian secara negatif dari orang lain

[33] Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.83-84.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akan merasa lebih nyaman kalau sendiri.[34] Sedangkan menurut La Greca dan Lopez, kecemasan sosial adalah rasa cemas sosial terutama yang dapat digeneralisasi dengan nyata sehingga bisa menimbulkan rasa kurang nyaman pada individu hal tersebut karena individu harus berhadapan dengan orang yang tidak baru atau dikenali yang akan menimbulkan rasa khawatir terkait mendapat penilsian dan penghinaan. Istilah kecemasan atau *anxiety* berasal dari bahasa latin *angustus* yang artinya kaku, dan *ango, anci* yang berarti mencekik.[35]

Menurut Schwartz S, bahwa kecemasan sosial merupakan suatu kondisi emosi yang negatif yang dapat ditandai dengan ketegangan somatik seperti berkeringat, jantung berdebar lebih kencang, kesulitan saat bernafas dan hampir sama dengan ketakutan, akan tetapi jika ketakutan tidak dapat diprediksi pada masa yang akan datang.[36]

Martin & Richard dalam bukunya menjelaskan bahwa kecemasan sosial mengacu pada ketidaknyamanan atau kegugupan dalam situasi sosial. Hal tersebut terjadi karena biasanya takut melakukan sesuatu yang memalukan atau bodoh sehingga dapat membuat kesan buruk atau dihakimi secara kritis oleh orang lain. Kecemasan sosial berhubungan dengan berbagai gaya dan sifat kepribadian umum yang termasuk rasa malu, *perfeksionis* dan *introversi*. Seseorang yang pemalu merasa tidak nyaman ketika dalam situasi sosial tertentu terutama saat melibatkan orang baru dan berinteraksi dengan orang lain. Seseorang yang *introvert* lebih pendiam dan lebih menarik diri ketika berada di situasi sosial karena lebih suka menyendiri. Seseorang yang memiliki sifat *perfeksionis* merasa cemas ketika berada di depan umum karena takut orang lain melihat "kekurangannya" dan menilai secara negatif.[37]

Secara umum diketahui bahwa kecemasan sosial adalah jenis kecemasan yang dialami oleh seseorang ketika berada di perkumpulan atau kerumunan orang. Secara alamiah manusia merupakan makhluk sosial, yang akan berinteraksi dengan orang lain yaitu fungsi sosial yang bersifat alamiah dan tidak terelakkan. Ketika berinteraksi dengan orang lain individu mengalami

[34] Grant Brecht, *Sorting Our Stress Mengenal dan Menanggulangi Stress* (Jakarta: Prenhalindo, 2000), 8.

[35] La Greca & Lopez, *Sosial Anxiety among adolescent: Linkages with peer relation and friendships* (Journal of Abnormal child Psichology, 1998), 83-94.

[36] Steven Schwartz, *Abnormal Psychology: a Discovery approach* (California: Mayfield Publishing Company, 2000), 87.

[37] Martin & Richard, *The Shyness & Social Anxiety Worbook* (Oakland: New Harbinger Publications, 2017)11-12

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang tidak nyaman maka ialah kondisi yang sulit bagi individu. Kondisi seperti inilah yang dihadapi individu yang mengalami kecemasan sosial.[38]

Dari beberapa paparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan sosial yaitu perasaan tidak nyaman pada individu karena berada dalam situasi sosial yang membuat individu harus berinteraksi dengan orang baru maupun banyak orang dan baginya akan menimbulkan rasa khawatir dan cemas mendapat dampak yang buruk secara berlebihan seperti akan dipermalukan atau menjadi pusat perhatian.

2. Gejala Kecemasan Sosial

Kaplan & sadock mengungkapkan bahwa gejala gejala kecemasan dapat diketahui dari tiga aspek, yaitu:[39]

a. Kesadaran adanya sensasi fisiologis, yaitu: jantung berdebar-debar, dan berkeringat.
b. Kesadaran adanya sensasi psikologis, yaitu: gugup atau ketakutan.
c. Kesadaran adanya sensasi kognitif, yaitu cenderung timbul rasa bingung. Kecemasan cenderung menimbulkan kebingungan dan distorsi persepsi, bukan hanya pada ruang dan waktu namun pada seseorang dan arti peristiwa yang sedang terjadi. Distorsi tersebut dapat mengganggu proses kognitif seseorang dengan mengatasi daya ingat, mengatasi kemampuan memusatkan perhatian, dan mengganggu kemampuan dalam menghubungkan satu hal dengan hal lain untuk membuat asosiasi.

Ibrahim menyebutkan bahwa kondisi, objek, atau situasi tertentu dapat menyebabkan individu yang mengalami kecemasan sosial memberikan reaksi psikologis seperti malu dan yang selanjutnya dapat mendorong timbulnya perasaan khawatir atau takut.[40] Sutejo mengungkapkan bahwa gejala yang muncul pada individu mengalami kecemasan sosial yaitu cemas, firasat buruk, mudah tersinggung, khawatir takut akan pikirannya sendiri, merasa tegang,

[38] Wilis Sayekti. Dkk, *Kecemasan Sosial* (Bandung: CV Semiotika, 2019),12-13.
[39] Kaplan & Sadock, *Sinopsis Psikiatri Jilid I. Edisi ke-7, Terj Widjaja Kusuma* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), 86-108.
[40] Ibrahim, *Fobia Sosial, Bentuk Kecemasan Lain. Majalah Kedokteran Indonesia,* 47(8), 419.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gelisah dan mudah terkejut, mengalami gangguan pola tidur, dan mimpi yang menegangkan.[41]

Sedangkan menurut Dadang Hawari menyebutkan bahwa gejala kecemasan sosial meliputi:[42]

a. Cemas, tidak tenang, ragu atau bingung, dan khawatir.
b. Gugup apabila tampil di muka umum, dan kurang percaya diri.
c. Menyalahkan orang lain, sering merasa tidak bersalah, dan tidak mudah mengalah.
d. Tidak tenang bila duduk dan gelisah (salah tingkah).
e. Mudah tersinggung, sering mengeluh, suka membesar-besarkan masalah yang kecil.
f. Bimbang dan ragu saat mengambil keputusan

3. Aspek-aspek Kecemasan Sosial

Aspek-aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez adalah sebagai berikut:[43]

a. Ketakutan terhadap evaluasi yang negatif *(Fear of negative evaluation)*
b. Merupakan bahwa individu akan merasa khawatir atau takut pada penilaian buruk yang diberikan oleh orang lain seperti mengejek dan mengkritik.
c. Penghindaran sosial dan tertekan secara umum *(Social avoidance and distress in general)*
d. Merupakan inidividu akan cenderung menghindar dari tempat-tempat umum atau dari situasi sosial yang bisa membuat dirinya merasa tidak nyaman dan akan merasa jauh lebih aman serta tenang saat sendiri.
e. Penghindaran sosial dan tertekan terhadap lingkungan sosial yang baru *(Social avoidance specific to new situation)*
f. Merupakan individu akan lebih menghindari situasi baru termasuk saat bertemu dengan orang baru atau asing bagi individu.
g. Dari beberapa penjabaran yang telah disampaikan oleh para ahli di atas terkait aspek-aspek kecemasan sosial, maka peneliti mengacu kepada aspek-aspek kecemasan sosial yang disebutkan oleh La Greca dan Lopez yang diantaranya adalah: ketakutan terhadap evaluasi yang

[41] Sutejo,Keperawatan Jiwa*: Konsep Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2018). 195
[42] Dadang, *Manajemen Stress Cemas dan Depresi* (Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2006), 284
[43] La Greca & Lopez, *Sosial Anxiety*.....,99

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

negatif, penghindaran sosial, tertekan secara umum, penghindaran sosial, dan tertekan terhadap lingkungan sosial yang baru.[44]

4. Bentuk-bentuk Kecemasan Sosial

a. Cemas atau Takut Menghadapi Situasi Sosial

Menurut Gerungan situasi sosial merupakan setiap situasi dimana terdapat saling hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya.[45] Bentuk kecemasan sosial individu dalam menghadapi situasi sosial ini, individu akan cenderung merasa gugup, cemas dan tidak nyaman saat berhadapan dengan orang lain atau berada pada tempat umum. Kecemasan sosial tersebut muncul karena rasa takut diperhatikan, dikritik, dan dinilai oleh orang lain. Individu yang mengalami kecemasan sosial juga akan merasa takut saat melakukan kegiatan dihadapan banyak orang karena khawatir diberi evaluasi negatif oleh orang lain dari segala kegiatan yang telah dilakukan. Dari hal tersebut maka individu akan cenderung menghindar saat bertemu dengan orang lain selain orang terdekat seperti keluarganya, akibat dari sikap pengindaran tersebut maka individu akan lebih sulit dalam mendapat teman dan cenderung tidak bisa menjaga pertemanan.

b. Kesulitan Berinteraksi Dengan Orang Lain

Menurut Walgito interaksi sosial merupakan adalah hubungan antara individu lain atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya atau terjadi hubungan yang saling timbal balik[46]

Menurut Dzunnun Al-Mashri mengungkapkan bahwa malu adalah emosi negatif yang dapat membuat individu merasakan suatu hal seperti ketakutan yang bercampur dengan sedih ketika melakukan suatu kegiatan tertentu. Terdapat beberapa ciri-ciri seseorang yang malu dalam berinteraksi yaitu jarang bicara, pendiam, takut bertanya, tidak banyak teman, sulit bergaul, merasa rendah diri, menghindar saat bertemu atau berhadapan dengan banyak orang, tidak berani mengatakan pendapatnya, dan menutup diri dari orang-orang disekitarnya. Jadi kesulitan berinteraksi sosial disini dapat dikatakan kesulitan individu dalam berkomunikasi dan berhubungan baik dengan orang lain.

[44] La Greca & Lopez, *Sosial Anxiety*.....,101.
[45] Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama,2010), 78.
[46] Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 65.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tidak Percaya Diri

Kurang percaya diri atau sering disebut dengan minder merupakan rasa tidak mampu dan merasa bahwa orang lain lebih baik dari dirinya. Seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah atau minder biasanya akan lebih merasa tidak puas terhadap dirinya sendiri, mudahmenyerah, bersikap egosentris, mengasihani diri sendiri dan menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan yang berarti.[47]

Menurut Hakim ciri-ciri kurangnya pecaya diri adalah sebagai berikut:[48]

1) Mudah merasa cemas saat dihadapkan denga persoalan yang memiliki tingkat kesulitan.
2) Memiliki kekurangan dan kelemahan dari segi fisik, mental, ekonomi dan sosial.
3) Sulit merilekskan diri saat merasa tegang di dalam suatu situasi.
4) Merasa gugup dan gagap dalam berbicara.
5) Kurang percaya diri karena memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang kurang baik.
6) Memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil.
7) kurang mempunyai keahlian dalam bidantertentu dan belum tahu cara untuk mengembangkan diri supaya memiliki keahlian tersebut.
8) Menghindar dari perkumpulan orang karena menganggap lebih dari dirinya.
9) Mudah putus asa.
10) Akan lebih mengandalkan orang lain dalam memecahkan suatu permasalahan.

5. Faktor Penyebab Kecemasan Sosial

Rapee berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi individu mengalami kecemasan sosial adalah:[49]

a. Cara berpikir *(thinking style)*

Individu yang mengalami kecemasan sosial akan lebih cenderung sulit mengendalikan pikiran dan tidak dapat berpikir secara logis saat

[47] Vivin Musriani, *Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Tanggul* (Tanggul, 2014),3-4.
[48] Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), 154.
[49] Rapee, *Overcaming Shyness and Social Phobia Chapter II* (Lifestile Press, 1998), 11-12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam kondisi tidak nyaman karena cara berpikirnya telah dikuasai oleh rasa cemas yang membuatnya sulit untuk berpikir.

b. Fokus perhatian *(focusing attention)*

Individu akan cenderung kesulitan dalam membagi fokus perhatiannya atau tidak mampu memberi perhatian sekaligus dalam satu waktu atau waktu yang sama saat sedang mengalami kecemasan sosial.

c. Penghindaran *(avoidance)*

Individu akanlebih melarikan diri saat berada dalam situasi sosial yang menimbulkan rasa tertekan dan tidak nyaman. Schlenker dan Leary menjelaskan beberapa faktor kecemasan sosial, sebagai berikut:[50]

1. Berhubungan dengan kekuasaan dan status sosial yang tinggi. Merupakan anak yang mempunyai status sosial atau berada dalam keluarga yang mempunyai status sosial yang tinggi mska akan lebih cenderung untuk tidak mengalami kecemasan sosial karena memiliki kekuasaaan atau kekuatan.
2. Konteks evaluasi Individu yang berada pada situasi sosial merasa kurang nyaman akan cenderung berpikir atau menganggap bahwa orang laian akan memberikan evaluasi atau penilaian secara berlebihan.
3. Fokus interaksi pada kesan individu. Individu berpikir dan melihat bahwa kesan pertam merupakan sebagai acuan atau tolak ukur dalam interaksi selanjutnya.
4. Situasi sosial yang tidak terstruktur hal tersebut seperti hari pertama sekolah sehingga dapat mempengaruhi kecemasan sosial karena individu belum mengetahui aturan secara pasti.
5. Kesadaran diri. Maksudnya adalah fokus dan perhatian pada diri sendiri dan sikap dalam menghadapi lingkungan sosial.

Adapun faktor yang menimbulkan kecemasan sosial pada seseorang adalah penerimaan stigma negatif dari masyarakat. Menurut Jones, stigma merupakan bentuk penilaian masyarakat pada karakteratau perilaku yang berlebihan dan tidak sewajarnya.[51]

Goffman mengungkapkan bahwa, *"stigma as a sign or a mark that designates the bearer as "spoiled" and therefore as valued less than*

[50] Schlenker & Leary, *Social Anxiety and Self-Presentation A Conseptualization and Model* (Psichology Bulletin, Vol 92. No.3, 1982), 641-669.

[51] Koesomo, *Pengalaman Keluarga dalam Merawat Anak Dengan Autisme di Sekolah Kebutuhan Khusus Bangun Bangsa Surabaya* (Depok: FIK UI, 2009) 86.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal people", memiliki makna bahwa stigma merupakan sebuah ciri atau tanda yang menandakan pemiliknya membawa sesuatu yang buruk, dengan hal tersebut maka akan dinilai lebih rendah daripada dengan orang normal.[52]

6. Cara Mengatasi Kecemasan Sosial

a. *Deep Breathing*

Menurut Harsono teknik *deep breathing* bisa dilakukan dalam mengatasi kecemasan sosial pada seseorang. Terdapat beberapa langah dalam melakukan teknik tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:[53]

1. Duduk secara tegak dan rileks dengan kedua tangan diantara lutut.
2. Pejamkan mata, selanjutnya tarik nafas secara perlahan-lahan dengan mulut dan rasakan udara masuk ke seluruh pelosok paru-paru.
3. Keluaran udara secara pean-pelan melalui mulut dengan dibantu otot perut.
4. Rasakan sampai seakan-akan paru-paru menjadi kosong udara.
5. Istirahat sebentar, kemudian ulangi kembali teknik atau cara tersebut beberapa kali.

Deep breathing dilakukan untuk menenangan jiwa dan pikiran, sehingga keberhasilan dari teknik ini sangat ditentukan oleh seberapa rileksnya diri sendiri. Terdapat beberapa cara dalam mengatasi kecemasan sosial secara psikologis. Diantaranya adalah:[54]

1) Menuliskan kecemasan tersebut Individu dapat menuliskan apa saja pikiran-pikiran yang dapat menimbulkan perasaan cemas, hal tersebut bertujuan supaya individu dapat memikirkan hal yang lain dan tidak berpusat pada kecemasan yang belum tentu akan terjadi.
2) Mengevaluasi diri Melakukan ecaluasi diri dapat membantu individu dalam memastikan apakah kondisinya memang buruk atau dapat mengatasi kecemasan sosial dengan berbagai cara yang bisa individu lakukan
3) Belajar menerima. Belajar untuk menerima suatu situasi adalah bagian paling penting dari memenejemen kecemasan sosial individu.

[52] Goffman, *Gambaran Stigma masyarakat Terhadap Klien Gangguan Jiwa* (Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, Vol.2, No.1, 2014), 38

[53] Harsono, *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching* (Jakarta: Tambak Kusuma, 1988) 78

[54] Lailatul Muarofah Hanim, *Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa* (Universitas Trunojoyo Madura, 2020), 43.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menerima setiap situasi yang ada adalah sebuah jalan supaya individu dapat mengatasi kecemasan sosial.

4) Berolah raga Dengan melakukan olahraga selama 20 menit secara rutin, individu dapat mengatasi kketeganga dan mengatasi tingkat kecemasan sosial

5) Berpikir positif. Belajar untuk berpikir positif juga merupakan langkah penting dalam cara mengatasi kecemasan menurut psikologi. Kecemasan membawa banyak hal dan pikiran yang negatif, dan karena itu sangat penting untuk mencoba berpikir positif. Berpikir positif akan membawa dampak baik pada upaya untuk mengatasi kecemasan dan cara menghilangkan ketakutan berlebihan.

6) Terapi perilaku kognitif. Menjadi lebih baik berarti dapat mengontrol kekhawatiran dan kecemasan tersebut.Terapi perilaku kognitif dapat memberikan hasil yang lebih bermanfaat dalam jangka waktu lama dan hasil yang konsisten. Beberapa aspek penting dalam terapi ini yaitu: melalui pendekatan dimana orang-orang diajari kemampuan untuk mengatur dan mengelola kecemasan mereka, dan juga bertanggung jawab akan perubahan dan kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilaku.[55]

2.2.2 Klien Pemasyarakatan

1. Definisi Klien Pemasyarakatan

Klien pemasyarakatan dalam Undang-Undang No 12 tahun 1995 Pasal 1 Ayat 9 tentang pemasyarakatan, klien pemasyarakatan adalah seseorang yang berada dalam bimbingan BAPAS (Balai Pemasyarakatan) yang merupakan pranata untuk melakukan proses bimbingan.[56] Kemudian menurut Undang-Undang No 12 tahun 1995 Pasal 42 Ayat 1 terdiri dari :

a. Terpidana bersyarat;
b. Narapidana, Anak Pidana dan Anak Negara yang mendapatkan pembebasan bersyarat atau cuti menjelang bebas;
c. Anak negara yang berdasarkan putusan pengadilan, pembinaannya diserahkan kepada orangtua asuh atau badan sosial;
d. Anak negara yang berdasarkan keputusan Menteri atau pejabat di lingkungan Direktorat Jendral Pemasyarakatan yang ditunjuk, bimbingannya diserahkan kepada orangtua asuh atau badan sosial, dan

[55] Lailatul Muarofah Hanim, *Orientasi Masa Depan...*,47.
[56] Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1995 Pasal 1 Ayat 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Anak yang berdasarkan penetapan pengadilan bimbingannya dikendalikan kepada orangtua atau walinya.

Nantinya Klien Pemasyarakatan ini akan dibimbing dengan masa tertentu dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Balai Pemasyarakatan (BAPAS)[57]

2.2.4 Balai Pemasyarakatan (BAPAS)

Dalam menjalankan tugasnya, Balai Pemasyarakatan memiliki dasar-dasar hukum yang telah ditetapkan. yaitu :

a. Undang-Undang No.12 Tahun 1995 tentang Sistem Pemasyarakatan.
b. PP Nomor : 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.
c. PPNomor : 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Hak Warga Binaan Pemasyarakatan.
d. PP Nomor 28 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PP Nomor :32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan
e. Perubahan Nomenklatur Balai BISPA menjadi menjadi BAPAS pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No.M.01.PR.07.03 Tgl 12-2-1997
f. Surat Edaran Dirjen Pemasyarakatan tgl 7 Maret 1997 RI No.M.01.PR.07.17 tahun 1997.[58]

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman No. M.01.PR.07.03 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak tanggal 12 Februari 1997, memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Menghapus nama Balai Bimbingan dan Pengentasan Anak (BISPA) dijajaran Kementerian Kehakiman RI.
2. Penyebutan Kepala Balai Pemasyarakatan selanjutnya disebut KABAPAS adalah pejabat struktural yang memimpin BAPAS.
3. Kop surat, stempel dinas, dan papan nama Kantor yang menyangkut Balai Bimbingan dan Pengentasan Anak dinyatakan tidak berlaku lagi sejak Keputusan Menteri Kehakiman RI ditetapkan.

[57] http://bapassalo.kemenkumham.go.id/berita-utama/definisi-klien-pemasyarakatan (Diakses pada tanggal 4 November 2022)
[58] http://bapasmadiun.com/dasar-hukum/ (Diakses pada tanggal 4 November 2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberlakukan Kop surat, stampel dinas, dan papan nama Kantor Balai Pemasyarakatan (BAPAS)
5. BAPAS berperan penting dalam penanganan anak yang berkonflik dengan hukum. Berdasarkan Pasal 34 Ayat (1) huruf a UU No.3 Tahun 1997, yakni "pembimbing klien Pemasyarakatan membantu memperlancar tugas penyidik,penuntut umum, dan hakim dalam perkara anak nakal, baik di dalam maupun di luar sidang anak dengan membuat laporan hasil LITMAS (penelitian kemasyarakatan).
6. Balai Pemasyarakatan (BAPAS) berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis (UPT) dibidang pembimbingan luar Lembaga Pemasyarakatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Propinsi. Balai Pemasyarakatan masuk dalam naungan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) yang secara teknis berada di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. peneliti memaparkan konsep operasioanal untuk mengungkap variabel bebas yaitu Pengaruh Bimbingan Psikososial (X) terhadap variabel terikat yaitu Kecemasan Sosial Klien (Y), dengan indicator-indikator dibawah ini :

2.3.1 Variabel Bimbingan Psikososial (X)

Indikator yang digunakan dalam instrumen bimbingan psikososial ini dikembangkan oleh Allport dimana terdapat tiga aspek yaitu : Memiliki perasaan yang baik (positif) terhadap diri sendiri, Mampu mengendalikan diri terhadap ketegangan dan kecemasan, Memiliki rasa nyaman dan tidak terganggu ketika berada disekitar oranglain, Mampu menjaga pandangan dan memiliki pikiran positif terhadap kehidupannya dan Mampu menghormati, menghargai, dan memiliki rasa syukur terhadap alam serta lingkungan sosialnya

2.3.2 Variabel Kecemasan Sosial Klien (Y)

Indikator yang digunakan dalam instrumen kecemasan sosial ini dikembangkan oleh La Greca dan Lopez dimana terdapat tiga aspek yaitu ketakutan akan evaluasi negatif. penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau berhubungan dengan orang asing/baru, dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Bimbingan Psikososial (X)	Perasaan yang baik dan positif terhadap diri sendiri	Percaya akan kemampuan diri
		Memahami emosi yang terjadi
		Berorientasi pada kegiatan-kegiatan positif
	Mampu mengendalikan diri terhadap ketegangan dan kecemasan	Memiliki rasa sabar dan tidak mudah marah
		Mampu mengendalikan diri terhadap rasa cemas
		Memberikan prioritas dengan tindakan yang rasional dibandingkan dengan tindakan emosi (spontan)
	Memiliki rasa nyaman dan tidak terganggu ketika berada disekitar oranglain	Merasa percaya diri
		Tidak takut jika menjadi pusat perhatian oranglain
		Merasa nyaman akan keberadaan siapapun yang ada disekitarnya
	Mampu menjaga pandangan dan memiliki pikiran positif terhadap kehidupannya	Melihat sesuatu dengan prasangka yang baik
		Memandang masalah secara realistis dengan fakta
		Membicarakan hal-hal positif dan menginginkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kehidupan positif
	Mampu menghormati, menghargai, dan memiliki rasa syukur terhadap alam serta lingkungan sosialnya	Percaya kepada kemampuan, keterampilan dan bakatnya
		Menghadapi semua kesulitan dengan rasa syukur
		Bertawakkal kepada Tuhan
Kecemasan sosial (Y)	Ketakutan Akan Penilian Negatif	Takut diperhatikan gerak-geriknya
		Merasa malu dan terhina
		Mengevaluasi kemampuan sosial diri
		Khawatir akan dikritik orang lain
	Penghindaran sosial dan distress pada situasi atau orang baru	Gugup saat berbicara atau bertemu dengan orang baru
		Malu dekat dengan orang lain
		Menghindari kontak mata
		Khawatir mengerjakan sesuatu di depan orang lain
	Penghindaran sosial dan distress-umum atau dengan orang yang baru dikenal	Merasa tidak nyaman
		Sulit untuk bertanya
		Malu melakukan sesuatu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent)*. Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.[59]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditujukan kepada Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru.

Gambar II.1
Bagan Kerangka Berfikir

Indikator variabel X

1. Perasaan yang baik (positif) terhadap diri sendiri,
2. Pengendalian diri
3. Memiliki rasa nyaman
4. Mampu menjaga pandangan dan memiliki pikiran positif terhadap kehidupannya
5. Mampu menghormati, menghargai, dan memiliki rasa syukur terhadap alam serta lingkungan sosialnya

Indikator variabel Y

1. Ketakutan akan evaluasi negatif.
2. Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau berhubungan dengan orang asing/baru
3. Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal

[59] Sugiono, *Metode Penelituan Kuantitatif, Kuakitatif Dan R & D*, Ke 27 (bandung:ALFABETA, 2019), h 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang significant dari bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Ho : Tidak adanya pengaruh yang significant dari bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan desktriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikaskan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.[60]

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka.[61] Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.[62]

Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi **Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di lingkungan Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru di Jalan Chandra Dimuka No.1, Kelurahan Tobek Gadang Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, Ke-27* (Bandung: ALFABETA, 2019), 2-8

[61] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Ke-1* (Jakarta: KENCANA, 2014), 62.

[62] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata) (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 20.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini terhitung selama 4 (empat) bulan dimulai dari November 2022 sampai Februari 2023.

Tabel III.2
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian			
		2022		2023	
		Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal				
2	Seminar Proposal				
3	Pembuatan Angket				
4	Penyebaran Angket				
5	Pengolahan Data				
6	Hasil Penelitian				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru yang berjumlah 50 klien dewasa. Di dalam penelitian dengan metode kuantitatif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan data yang mewakili populasi yang ingin di teliti. Melihat jumlah populasi yang akan di teliti oleh Peneliti berjumlah 50 klien dengan karakteristik yang beragam.

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono dimana sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Maka teknik penarikan sampel yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik N*on Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini penentuan sampel didasarkan kepada pertimbangan tertentu.[63] Dikarenakan keterbatasan dana dan waktu penelitian serta kesesuaian karakteristik responden dengan penelitian yang Peneliti jalankan. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini membantu Peneliti dalam penarikan sampel yang sesuai dengan kriteria sampel yang Peneliti inginkan. Dalam teknik ini setiap individu yang digunakan sebagai sampel di tentukan berdasarkan kriteria tertentu.

3.4 Teknik pengumpulan data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisioner, Observasi, dan Dokumentasi

3.4.1 Angket atau Kuisioner

Kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atua hal-hal yang diketahui oleh dirinya.[64] Dengan kata lain, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden penelitian.[65] Di dalam penelitian ini, Peneliti memilih untuk menggunakan kusioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial.[66] Berikut skor Skala Likert dari indikator variabel dalam penelitian ini:

[63] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, 82

[64] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Ke-15 (Jakarta: PT, RINEKA CIPTA, 2019), 194

[65] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119.

[66] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, 93

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	***Unfavorable***
1.	Sangat Setuju (S)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden sedikit.[67]

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[68]

3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berati instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharunya diukur.[69] Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut di bandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

[67] Ibdi., 145
[68] Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, 274
[69] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, 121.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. jika t hitung > t tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan valid
b. jika t hitung < t tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, sebelum menyebarkan instrumen (angket) penelitian kepada responden penelitian, maka Peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan kepada responden uji dengan mempertimbangkan:

a. Kesamaan karakteristik responden uji dengan responden penelitian
b. Kesamaan lingkungan responden uji dengan responden penelitian
c. Kesamaan waktu pelaksanaan penelitian responden uji dengan responden penelitian

Maka, Peneliti berkesimpulan untuk menyebarkan instrumen (angket) uji coba kepada klien pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru.

Adapun hasil uji validitas instrumen yang diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 25.0 adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Variabel X (Bimbingan Psikososial)

Tabel III. 4
Uji Validitas Bimbingan Psikososial (X)

Item (X)	R hitung	R tabel = 0,278 N = 50 pada taraf 5%	Keputusan
X1	0,551	0,278	Valid
X2	0,455	0,278	Valid
X3	0,333	0,278	Valid
X4	0,400	0,278	Valid
X5	0,608	0,278	Valid
X6	0,518	0,278	Valid
X7	0,387	0,278	Valid
X8	0,284	0,278	Valid
X9	0,586	0,278	Valid
X10	0,510	0,278	Valid
X11	0,551	0,278	Valid
X12	0,575	0,278	Valid
X13	0,385	0,278	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

X14	0,481	0,278	Valid
X15	0,439	0,278	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*

Berdasarkan tabel III.4 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,287), Oleh karena itu semua pertanyaan dalam penelitian ini dianggap valid.

2. Uji Validitas Variabel Y (Kecemasan Sosial Klien)

Tabel III. 5
Uji Validitas Variabel Kecemasan Sosial Klien (Y)

Item (Y)	R hitung	R tabel = 0,278 N = 50 pada taraf 5%	Keputusan
Y1	0,495	0,278	Valid
Y2	0,607	0,278	Valid
Y3	0,703	0,278	Valid
Y4	0,735	0,278	Valid
Y5	0,535	0,278	Valid
Y6	0,542	0,278	Valid
Y7	0,642	0,278	Valid
Y8	0,565	0,278	Valid
Y9	0,597	0,278	Valid
Y10	0,542	0,278	Valid
Y11	0,337	0,278	Valid
Y12	0,472	0,278	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*

Berdasarkan tabel III.5 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,287), Oleh karena itu semua pertanyaan dalam penelitian ini dianggap valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Ujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *(Statistical Product and Service Solutions)* versi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

25.0 *for windows* dengan metode *alpha cronbach.* Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha cronbach* di atas 0.5

Suatu isntrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalamn mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Begitupula sebaliknya, suatu instrumendikatakan tidak reliable atau sia-sia jika dilakukan pengetesan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan skurat konsistensi menjadi syarat skurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach :[70]

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,60 maka angket reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* ≤ 0,60 maka angket tidak reliabel

Setelah instrumen penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

Tabel III. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*N Of Item*	*Croncbach Alpha*	Interpretasi
Bimbingan Psikososial	11	0,750	Reliable
Kecemasan Sosial Klien	10	0,746	Reliable

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel III.6, menyatakan bahwa semua variabel (Bimbingan Psikososial dan Kecemasan Sosial Klien) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Untuk selanjutnya, semua item pernyataan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak sebagai alat ukur statistik

[70] Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimsi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apa bila ada satu syarat saya yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).[71]

3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya.[72] Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y : Variabel Kriterium

a : Variabel Konstan

b : Koefisien Arah Regresi Linear

X : Vriabel Prediktor

[71] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBM SPSS 23, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016), 33

[72] Rohmad dan Supriyanto, Pengantar Statistika : Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 183.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Umum Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasyarakatana (BAPAS) di Indonesia dikenal terlebih dahulu dengan nama Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa yang didirikan oleh pemerintahan Belanda dengan dikeluarkannya Goverment Besluit tanggal 15 Agustus 1927, yang berpusat pada Departemen Van Justitie di Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jawatan Reklesing dan Pendidikan Paksa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan pribumi yang harus dibimbing secara khusus. Pada saat itu Kantor Beasar Jawatan Kepenjaraan atau Jawatan Reklasing memberi subsidi kepada badan Reklasing Swasta dan pra-yuwana, dan tenaga sukarelawan perorangan (Volunteer Probation Officer). Selanjutnya badan tersebut menjadi teknis pembinaan klien di luar lembaga. Petugas yang menjalankan tugas dan fungsi di Badan Reklasing yang dikelola oleh Negara disebut Ambtenaar der Reclassering (Pegawai negeri istimewa pada badan Reklasing) yang diatur dalam KUHP (pasal 14 ayat 2) disebut pegawai istimewa atau bijondere ambtenaar.

Pemerintah Belanda pada tahun 1930 – 1935 yang dikenal masa Malaise, sedang mengalami kesulitan biaya akibat kondisi perang dunia I serta tingginya tingkat korupsi di tubuh VOC. Akibatnya sangat mempengaruhi eksistensi pemerintahan Belanda di Indonesia termasuk jawatan baru tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan Surat Keputusan Jenderal G.E Herbink nomor 11 Stbld pada tanggal 6 September 1932 Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa dihapuskan. Maka, tugas - tugas Reklasing dan Pendidikan Paksa dimasukan dalam tugas, fungsi dan pera jawatan kepenjaraan, yang selanjutnya disebut Inspektirat Reklasing dan Pendidikan Paksa. Inspektorat Reklasing dan Pendidikan Paksa mempunyai beberapa tugas yaitu:

a. Menangani lembaga - lembaga anak yang yang disebut Rumah Pendidikan Negara (RPN)
b. Mengenai Klien Lapas Bersyarat , pidana Bersyarat dan pembinaan lanjutan (after care) serta anak yg di putus hakim kembali kepada orangtua atau walinya.

Penggabungan Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa, jawatan ini juga dimasukan dalam struktur setiap penjara yang ada di Indonesia yang dinamakan bagian Reklasing. Tujuan Reklasing antara lain menjatuhkan yang bersalah dari rumah penjara, mempercepat yang bersalah di penjara dan mengembalikan bekas terhukum dan anak pada kehidupan sedia kala atau after care. (R.Tondokusumo 1950).

Pemerintah Belanda pada tahun 1939 berniat untuk menghidupkan kembali dan memperbaharui setelah Reklasing, tetapi terhambat dengan pecahnya perang duinia II. Untuk mengatasinya pada setiap penjara masih ada bagian Reklasing yang sifatnya pasif sampai tahun 1943. Selama masa pendudukan Jepang di Indonesia tidak ada perubahan lagi mengenai perkembangan Reklasing, tak hanya pelaksaannya lepas bersyarat yang tidak lagi dijalankan. Setelah Indonesia merdeka, tanggal 27 April 1964 terjadi perubahan Sistem Kepenjaraan menjadi Sistem Pemasyarakatan. Sistem Pemasyarakatan yang digunakan oleh bangsa Indonesia, memilki tujuan reintegrasi bagi pelanggar hukum (narapidana dan anak didik) dengan masyarakat yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Agar terciptanya pembinaan klien pelanggar hukun maka dikeluarkan Surat Keputusan Presidium Kabinet Ampera no.75/U/Kep/II/66. dengan Surat keputusan tersebut struktur organisasi berubah menjadi Direktorat Jendral Pemasyarakatan yang memiliki dua Direktorat yang menangani pembinaan narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan dan pembinaan narapidana di luar Lembaga Pemasyarakatan, yang mencakup pula pembinaan narapidana di luar lapas dan pembinaan anak di dalam lapas, kemudian disebut Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak (BISPA). Istilah BISPA pertama kali dicetuskan oleh Waliman Hendrosusilo yang terdiri dari dua istilah yakni BIS dan PA. BIS singkatan dari Bimbingan Kemasyarakatan dan PA singkatan dari Pengentasan Anak. (Baharoedin Soerbroto, 1963:1)

Sesuai dengan suarat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.02-PR 07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai BISPA, mengklarifikasi Balai BISPA Pekanbaru dalam ketegori kelas II, maka dengan demikian Balai Pemasyarakatan Pekanbaru berstatus kelas II. Adapun pengkasifikasian tersebut berdasarkan atas Lokasi, beban kerja dan wilayah Kerja, dimana struktur organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru terdiri dari :

a. Kepala Balai Pemasyarakatan
b. Urusan Tata Usaha
c. Subseksi Bimbingan Klien Dewasa
d. Subseksi Bimbingan Kliean Anak

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
UIN SUSKA RIAU
Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2 .Letak Geografis Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru secara geografis terletak di Jalan Chandra Dimuka No.1 Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kantor Balai Pemasyarakatan kelas II Pekanbaru berada di wilayah Administratif pemerintah Kota Pekanbaru yang berstatus Ibukota Provinsi Riau yang terletak antara 101 14' sampai dengan 101 34' Bujur Timur dan 0 25' sampai dengan ketinggian dari permukaan laut 5-50 meter, dan keadaan yang demikian sudah tentu Kota Pekanbaru memiliki letak yang sangat startegis. Walaupun letak kantor Balai Pemasyarakatan kelas II Pekanbaru itu berada di Pekanbaru namun wilayah tugasnya meliputi provinsi Riau.

4.3 Struktur Organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Sumber : Dokumentasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Adapun tugas pokok dari Balai Pemasyarakatan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: M.02-PR.07.03 pasal 3 adalah:

a) Melaksanakan penelitian kemasyarakatan untuk bahan pertimbangan hakim dalam persidangan
b) Melakukan registrasi klien pemasyarakatan

c) Melakukan bimbingan kemasyarakatan dan pengetasan anak
d) Mengikuti sidang peradilan anak di pengadilan negeri dan siding Team Pengamat Pemasyarakat (TPP) di Lembaga Pemasyarakatan.
e) Memberikan bantuan bimbingan kepada bekas narapidana, anak Negara dan klien pemasyarakatan.
f) Melakukan urusan tata usaha balai pemasyarakatan.

Uraian Tugas Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

- Menyusun rencana, program dan kalender kerja Bapas
- Mengkoordinasi tugas-tugas ketatausahaan, BKA dan BKD
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan pemda dan instansi terkait
- Mengatur surat – surat dinas yang masuk dan keluar
- Menilai dan mengesahkan pelaksanaan pekerjaan pejabat dan staf bawahan
- Menetapkan penyusunan DUK pegawai
- Melakukan rapat staf dalam pembinaan pegawai
- Mengkoordinasikan kebutuhan formasi pegawai
- Mengkoordinasikan pengendalian administratif pegawai
- Mengusulkan kenaikan pangkat pegawai
- Menandatangani kenaikan gaji berkala
- Menandatangani laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
- Mengkoordinasikan peneglolaan anggaran rutin sesuai kebutuhan
- Merencanakan RKAKL/Pra DIPA dan realisasi anggaran
- Memenuhi permintaan litmas dari instansi terkait
- Melegalisir hasil litmas dari lapas/rutan dan cabang rutan
- Melaksanakan kegatan pembinaan keterampilan dan kemandirian
- Meneliti dan menandatangani hasil laporan sidang pengadilan negeri
- Menandatangani sasaran kinerja pegawai
- Melakukan revisi anggaran
- Melakukan koordinasi dengan Kantor Wilayah Kemenkumham yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas
- Menyusun penyerapan anggaran
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan fisik dan mental pegawai
- Melakukan pengawasan / pemeriksaan terhadap realisasi anggaran.

Uraian Tugas Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyusun rencana dan program kerja urusan tata usaha
- Mengkoordinaksi tugas-tugas ketatausahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengatur surat dinas yang masuk dan keluar
- Menilai dan mengesahkan perilaku kerja staf bawahan
- Mengkoordinasikan penyusunan DUK pegawai
- Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan kearsipan dan dokumentasi
- Mengkoordinasikan pembuatan daftar gaji pegawai
- Mengkoordinasikan pengendalian administrasi pegawai
- Mengkoordinasikan usulan kenaikan pangkat
- Menilai sasaran kinerja pegawai tata usaha
- Mengkoordinasikan pembuatan kenaikan gaji berkala
- Mengkoordinasikan laporan bulanan, triwulan, semster dan tahunan
- Menandatangani SPM
- Meneliti dan mengkoreksi ususlan RKAKL/PRA DIPA
- Menyusun rencana penyerapan anggaran

Uraian Tugas Kepala Subseksi Bimbingan Klien Dewasa

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan registrasi terhadap klien dewasa diluar LAPAS
- Menyusun dan menandatangani sasaran kinerja pegawai sub seksi BKD
- Memberikan penilaian dan menandatangani perilaku kerja terhadap staf BKD
- Menyusun rencana / program dan kalender kerja sub seksi BKD
- Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pada sub seksi BKD
- Menindaklanjuti disposisi/tugas yang diberikan oleh atasan
- Memerintahkan dan melaksanakan sidang TPP
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan penelitian kemasyarakatan
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan pembimbingan terhadap klien pemasyarakatan
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi klien yang baru masuk
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi arsip hasil penelitian kemasyarakatan
- Memerintahkan dan memeriksa laporan bulanan
- Memerintahkan dan memeriksa program kerja tahunan
- Memerintahakan dan memeriksa laporan pengakhiran
- Memerintahkan dan memeriksa laporan perkembangan klien

Uraian Tugas Kepala Subsesksi Bimbingan Klien Anak

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan registrasi terhadap klien anak diluar LAPAS
- Menyusun dan menandatangani sasaran kinerja pegawai sub seksi BKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memberikan penilaian dan menandatangani perilaku kerja terhadap staf BKA
- Menyusun rencana / program dan kalender kerja sub seksi BKA
- Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pada sub seksi BKA
- Membuat konsep laporan
- Menindaklanjuti disposisi/tugas yang diberikan oleh atasan
- Memerintahkan dan melaksanakan sidang TPP
- Memerintahkan,memeriksa dan melaksanakan penelitian kemasyarakatan
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan pembimbingan terhadap klien pemasyarakatan
- Memerintahkan mengikuti sidang pengadilan negeri dan memeriksa laporan hasil sidang pengadilan negeri
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi klien yang baru masuk
- Memerintahkan dan memeriksa registrasi arsip hasil penelitian kemasyarakatan
- Memerintahkan dan memeriksa laporan bulanan
- Memerintahkan dan memeriksa program kerja tahunan

4.4 Visi Dan Misi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru sebagai sebuah Lembaga pemasyarakatan memiliki visi dan misi sebagai berikut **:**

Visi : "Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum"

Misi :

a) Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas;
b) Mewujudkan pelayanan dan penegakan hukum yang berkualitas;
c) Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
d) Mewujudkan layanan manajemen administrasi dan aparatur yang professional dan berintegritas di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggalian data, analisis data, dan pembahasan yang telah disebar kepada 50 responden dengan 27 item pernyataan. Data yang diperoleh dari penyebaran tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru. Dengan responden laki-laki berjumlah 28 orang dan responden perempuan berjumlah 22 orang. Dengan mayoritas responden direntang usia 31 sampai dengan 40 tahun dan minoritas responden diusia kecil dari 20 tahun.

Dari kuisioner yang telah disebar diketahui bahwa jawaban responden pada variabel bimbingan psikososial berkisar pada rentang skor jawaban 51 sampai dengan 74 poin dengan rata-rata 62.5 poin. Sedangkan dalam variabel kebahagiaan di tempat kerja memiliki rentang skor jawaban 28 sampai dengan 54 poin dengan rata-rata 41 poin. Setelah memperoleh jawaban dari seluruh responden Peneliti memperoleh rata-rata.

Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) bimbingan psikososial terhadap variabel (Y) kecemassan sosial klien. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 1.851, lebih besar dari t tabel sebesar 1.677 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Dengan nilai konstanta sebesar 59.037, yang mana kenaikan 1 pada bimbingan psikososial (X), maka kecemasaan sosial klien (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,154.

Dari analisa data penelitian juga diperoleh besaran pengaruh bimbingan psikososial untuk mengatasi kecemasan sosial klien sebesar 56,3%. Hal ini berdasarkan koefesien determinan sebesar 56.3% dengan pengaruh positif, yang berarti bahwa jika semakin tinggi bimbingan psikososial maka semakin rendah juga kecemasan sosial klien tersebut. Sedangkan 43.7% lainnya merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel (Y) kecemasan sosial klien yang tidak diteliti oleh peneliti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

Saran untuk Balai Pemasyarakatan

Penting bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan mental dan pembinaan serta berbagai fasilitas bimbingan yang diperlukan untuk kenyamanan klien pemasyarakatan dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan diri dan mengatasi pemikiran negatife akan penilaian buruk masyarakat karena asumsi mantan narapidana. Sehingga membuat para klien pemasyarakatan menjadi pribadi yang lebih baik dalam segi mental dan pemahaman.

Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan factor factor lain yang berhubungan dengan kecemasan sosial seperti factor kontribusi dalam mengendalikan diri, kontibusi sosisal, dan model integrative serta kepercayaan diri maupun. Selain itu memperluas cakupam sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta: Raja Persada Grafindo, 2013.

Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.

Asni Sudharno Dwi Yuwono, *Evaluasi dan Program Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017).

Ati Ekawati, "*Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Status Mantan Narapidana," Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran 21, no. 1 (2020): 27–33.*

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Bayu Febrianto and Tri Kurniati Ambarini*, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Klien Permasyarakatan,"* Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 7, no. 1 (2019): 132, https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7838.

Dadang, *Manajemen Stress Cemas dan Depresi* (Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2006)

Etika Prabandari, "*Pelaksanaan Proses Konseling Pada Rehabilitasi Psikososial Terhadap Wanita Yang Menjadi Korban Trafficking* (Studi Kasus Pada Tiga Wanita Korban Trafficking Di Rumah Perlindungan Trauma Center Bambu Apus, Jakarta)". (Skripsi Program Strata Satu, Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok, 2012).

Febrianto and Ambarini*, "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Klien Permasyarakatan."*

Franky Febriyanto Banfatin, *"Identifikasi Peningkatan Keberfungsian Sosial Dan Penurunan Resiko Bunuh Diri Bagi Penderita Gangguan Kesehatan Mental Biopolar Disorder Di Kota Medan Melalui Terapi Pendampingan Psikososial". Artikel, Vol. 2 No. 4 (2013).*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013).

Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama,2010).

Goffman, *Gambaran Stigma masyarakat Terhadap Klien Gangguan Jiwa* (Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, Vol.2, No.1, 2014).

Grant Brecht, *Sorting Our Stress Mengenal dan Menanggulangi Stress* (Jakarta: Prenhalindo, 2000)

H. Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013).

Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002).

Harsono, *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching* (Jakarta: Tambak Kusuma, 1988) 78

http://bapasmadiun.com/dasar-hukum/ (Diakses pada tanggal 4 November 2022)

http://bapassalo.kemenkumham.go.id/berita-utama/definisi-klien-pemasyarakatan (Diakses pada tanggal 4 November 2022)

http://bapassalo.kemenkumham.go.id/berita-utama/definisi-klien-pemasyarakatan (Diakses pada tanggal 4 November 2022)

I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata) (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020).

Ibrahim, *Fobia Sosial, Bentuk Kecemasan Lain. Majalah Kedokteran Indonesia*, 47(8).

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBMSPSS 23, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016).

Kaplan & Sadock, *Sinopsis Psikiatri Jilid I. Edisi ke-7, Terj Widjaja Kusuma* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koesomo, *Pengalaman Keluarga dalam Merawat Anak Dengan Autisme di Sekolah Kebutuhan Khusus Bangun Bangsa Surabaya* (Depok: FIK UI, 2009).

La Greca & Lopez, *Sosial Anxiety among adolescent: Linkages with peer relation and friendships* (Journal of Abnormal child Psichology,1998)

Lailani and Kuncoro, *"Efektivitas Terapi Kilat Dhuha (Dzikir Dan Sholat Dhuha) Dalam Mengatasi Tingkat Kecemasan Pada Narapidana Wanita Di Lapas Wanita Kelas II Semarang."*

Lailatul Muarofah Hanim, *Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa* (Universitas Trunojoyo Madura, 2020).

Martin & Richard, *The Shyness & Social Anxiety Worbook* (Oakland: New Harbinger Publications, 2017)11-12

Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.69-70.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Ke-1* (Jakarta: KENCANA, 2014), 62.

Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.83-84.

Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Nita Fitria, Aat Sriati, Taty Hernawaty, *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013).

Okta Yuanita, *Pusat Krisis Psikologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012)

Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

R.N Lailani and Joko Kuncoro, "*Efektivitas Terapi Kilat Dhuha (Dzikir Dan Sholat Dhuha) Dalam Mengatasi Tingkat Kecemasan Pada*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narapidana Wanita Di Lapas Wanita Kelas II Semarang," Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNNISULA (KIMU)

Rapee, *Overcaming Shyness and Social Phobia Chapter II* (Lifestile Press, 1998)

Reynald Dylan Immanuel, *Dampak Psikososial Pada Individu Yang Mengalami Pelecehan Seksual Di Masa Kanak-Kanak,* Jurnal Psikoborneo, Vol.4 No.2

Rohmad dan Supriyanto, Pengantar Statistika : Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa (Yogyakarta: Kalimedia, 2016)

Schlenker & Leary, *Social Anxiety and Self-Presentation A Conseptualization and Model* (Psichology Bulletin, Vol 92. No.3, 1982).

Steven Schwartz, *Abnormal Psychology: a Discovery approach* (California: Mayfield Publishing Company, 2000).

Sugiono, *Metode Penelituan Kuantitatif, Kuakitatif Dan R & D,* Ke 27 (bandung:ALFABETA, 2019),

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Ke-15 (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2019)

Sutejo,Keperawatan Jiwa*: Konsep Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2018).

Syafaruddin, *Bimbingan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains,* (Medan: Perdana Publishing, 2017).

Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Triantoro Safara, *Manajemen Emosi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1995 Pasal 1 Ayat 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vivin Musriani, *Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Tanggul* (Tanggul, 2014).

Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

Wilis Sayekti. Dkk, *Kecemasan Sosial* (Bandung: CV Semiotika, 2019).

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP KECEMASAN SOSIAL KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS II PEKANBARU

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Isilah identitas diatas dengan benar!
2. Berilah tanda checklist ☑ pada jawaban yang anda pilih, dengan *option:*
   a. Sangat Setuju (SS)
   b. Setuju (S)
   c. Kurang Setuju (KS)
   d. Tidak Setuju (TS)
   e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
4. Jawaban yang anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, aamiin

No	PERNYATAAN	S		S	S	TS
A.	***Instrument Bimbingan Psikososial***					
1	Saya mencintai diri saya sendiri					
2	Saya memiliki perasaan yang baik untuk diri sendiri					
3	Saya mampu mengendalikan rasa cemas dalam diri saya					
4	Saya bisa meminimalisir ketegangan dalam hidup saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	Saya mudah membuat diri saya nyaman					
6	Saya mudah beradaptasi dengan orang maupun lingkungan baru					
7	Saya tidak terganggu dengan orang sekitar					
8	Saya bisa memilih apa yang saya mau					
9	Saya mulai mengatasi untuk melihat hal-hal dari sisi negatifnya					
10	Saya selalu memiliki pemikiran positif (positif thinking)					
11	Dengan berfikir positif mampu membuat saya menjadi lebih tenang					
12	Dengan memikirkan hal-hal baik, dapat memicu semangat dalam diri saya					
13	Saya memiliki semangat yang membara					
14	Saya selalu berusaha bersyukur atas segala hal					
15	Saya selalu menghormati dan menghargai keberadaan oranglain					
B.	***Instrument***					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kecemasan Sosial					
1	Saya memiliki rasa takut akan diperhatikan gerak geriknya					
2	Saya memiliki perasaan malu akan kondisi sebagai mantan narapidana					
3	Saya memiliki penilaian negatif akan kemampuan diri sendiri					
4	Saya emiliki ketakutan akan kritikan dari oranglain					
5	Saya merasa gugup jika sedang berbicara dengan orang baru					
6	Saya merasa tidak nyaman jika bertemu dengan orang baru					
7	Saya merasa malu untuk berada disekitar orang baru					
8	Saya selalu berusaha menghindari kontak mata dengan orang lain					
9	Saya selalu merasa khawatir apabila mengerjakan sesuatu di depan orang lain					
10	Saya merasa tidak nyaman apabila berada dilingkungan atau situasi yang melibatkan saya dengan orang yang baru dikenal					

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Kasim Riau

11	Saya memiliki kesulitan untuk bertanya atau berinteraksi dengan orang yang baru dikenal					
12	Saya merasa malu jika melakukan sesuatu didepan orang yang baru dikenal					

UIN SUSKA RIAU
© Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Correlations

Correlations

		Unstandardized Residual	bimbingan psikososial	kecemasan sosial
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	1	.000	.986**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.000
	N	50	50	50
bimbingan psikososial	Pearson Correlation	.000	1	.164
	Sig. (2-tailed)	1.000		.256
	N	50	50	50
kecemasan sosial	Pearson Correlation	.986**	.164	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.256	
	N	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	98.0
	Excluded[a]	1	2.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.750	15

UJI RELIABILITY VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	98.0
	Excluded[a]	1	2.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.746	12

Lampiran 4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51811703
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.071
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

UJI REGRESI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686[a]	.563	.856	4.813

a. Predictors: (Constant), bimbingan psikososial
b. Dependent Variable: kecemasan sosial

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.382	1	6.382	.825	.368[b]
	Residual	371.209	48	7.734		
	Total	377.591	49			

a. Dependent Variable: ABS_RES
b. Predictors: (Constant), Kecemasan Sosial Klien

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.040	1	27.040	1.324	.001[b]
	Residual	980.240	48	20.422		
	Total	1007.280	49			

a. Dependent Variable: bimbingan psikososial
b. Predictors: (Constant), kecemasan sosial klien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.519	3.315		1.966	.055
	Kecemasan Sosial Klien	-.066	.073	-.130	-.908	.368

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.037	3.605		16.374	.000
	kecemasan sosial klien	.154	.134	.164	1.851	.256

a. Dependent Variable: bimbingan psikososial

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

UJI KORELASI

Correlations			
		Bimbingan Psikososial	Kecemasan Sosial Klien
Bimbingan Psikososial	Pearson Correlation	1	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Kecemasan Sosial Klien	Pearson Correlation	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

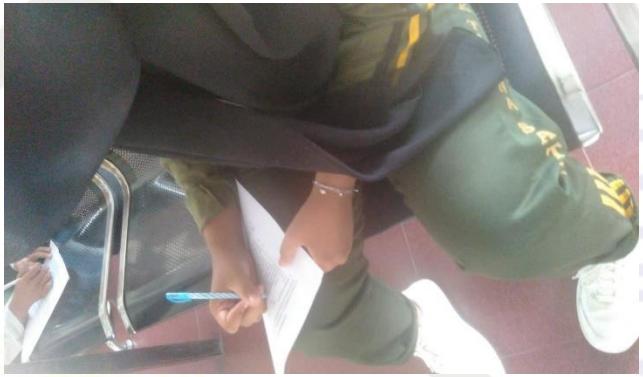

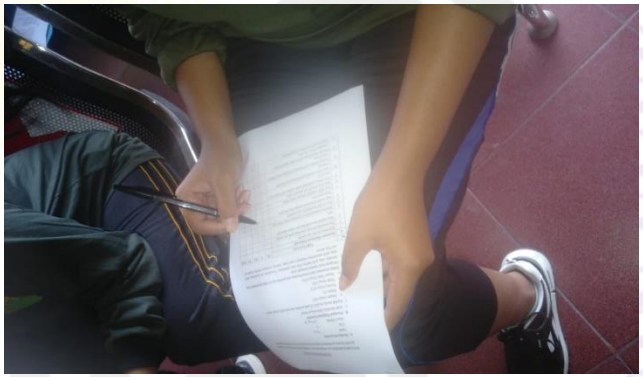

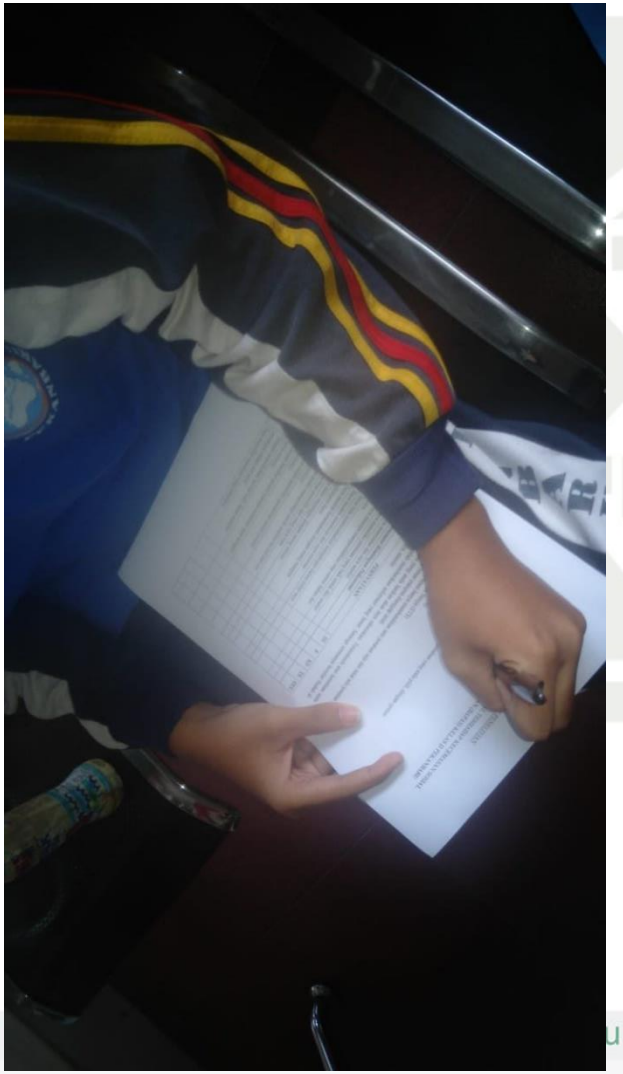

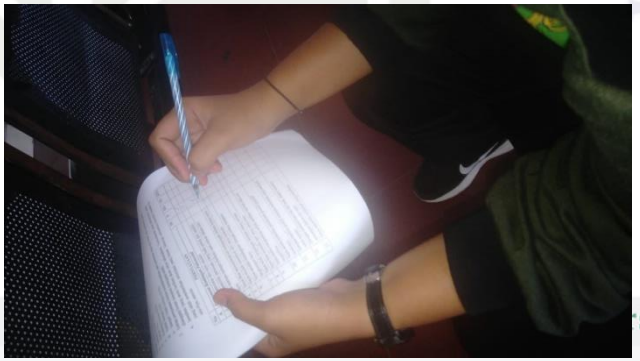

© u rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

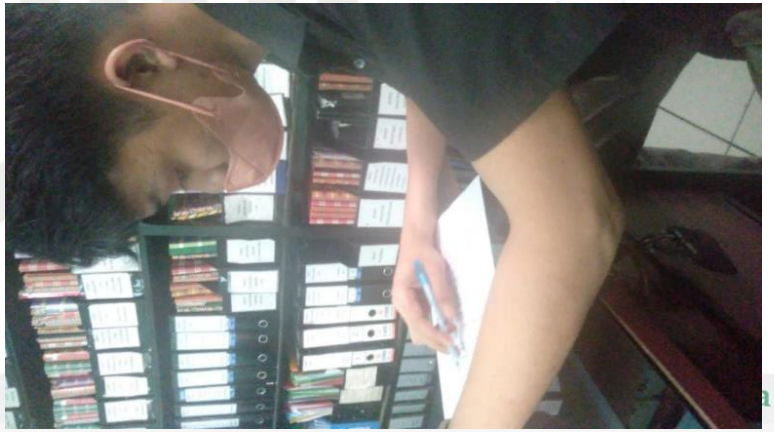

© an Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel X (Bimbingan Psikososial)																	
No	Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Total
1		5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	68
2		5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	70
3		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
4		5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	63
5		5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	65
6		5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	65
7		4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	57
8		4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	60
9		4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
10		3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	51
11		5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	66
12		5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
13		5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	69
14		5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
15		5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	66
16		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17		3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
18		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
19		5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	61

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic U
UIN SUSKA RIAU

20		5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	61
21		4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	63
22		4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	58
23		5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	68
24		5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	67
25		4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	5	60
26		5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	66
27		5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	66
28		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29		4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	5	60
30		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	63
31		5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	63
32		5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	3	60
33		5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	67
34		5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	69
35		4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66
36		5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66
37		4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	65
38		5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	64
39		4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	51
40		4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	60

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

41	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	57
42	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	3	57
43	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	59
44	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	60
45	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	62
46	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	64
47	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	63
48	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	64
49	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	64
50	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel Y (Kecemasan Sosial Klien)

No	Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total
1		3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	39
2		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4		4	5	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	40
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
6		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
7		4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	44
8		3	5	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	42
9		4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	43
10		4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	41
11		4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	48
12		3	2	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	41
13		3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	42
14		3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	49
15		5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	49
16		4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	50
17		3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	44
18		4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
19		3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	30

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic U

20		2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	28
21		3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43
22		4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	45
23		4	4	4	3	3	5	5	5	3	5	4	4	49
24		3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	42
25		5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	47
26		4	3	3	3	4	2	4	5	3	4	3	4	42
27		3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	45
28		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29		4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54
30		3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	47
31		4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	48
32		4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	51
33		4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
34		5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	55
35		4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	50
36		4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	46
37		4	4	3	2	4	2	3	4	5	2	5	5	43
38		3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	44
39		4	3	3	4	4	2	5	4	3	4	4	5	45
40		4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	49

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

41		3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	50
42		5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	49
43		3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	46
44		2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	51
45		3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	51
46		4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	47
47		5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	48
48		3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	47
49		4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	52
50		4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	46

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Correlations

		Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.Total
Item 1	Pearson Correlation	.[a]	1	.668**	.338*	.087	.073	.189	.026	-.049	.208	.154	.378**	.184	.249	.386**	.042	.551**
	Sig. (2-tailed)	.		.000	.016	.550	.614	.190	.858	.736	.147	.286	.007	.201	.081	.006	.770	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 2	Pearson Correlation	.[a]	.668**	1	.181	.362**	.178	.279*	-.268	.037	.016	.097	.104	.417**	-.146	.216	.287*	.455**
	Sig. (2-tailed)	.	.000		.208	.010	.215	.050	.060	.801	.910	.504	.473	.003	.312	.132	.043	.001
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 3	Pearson Correlation	.[a]	.338*	.181	1	-.131	.150	-.021	.179	-.220	.338*	-.051	.210	.021	.106	.189	.046	.333*
	Sig. (2-tailed)	.	.016	.208		.366	.298	.888	.215	.124	.016	.726	.144	.888	.464	.188	.753	.018
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 4	Pearson Correlation	.[a]	.087	.362**	-.131	1	.369**	.373**	-.030	.190	.135	.340*	.020	.380**	-.226	-.082	.202	.400**
	Sig. (2-tailed)	.	.550	.010	.366		.008	.008	.835	.185	.348	.016	.892	.007	.115	.572	.158	.004
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber:

Item 5	Pearson Correlation	.[a]	.073	.178	.150	.369**	1	.232	.456**	.232	.206	.215	.277	.251	.010	.276	.452**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.	.614	.215	.298	.008		.105	.001	.105	.152	.133	.051	.078	.947	.052	.001	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 6	Pearson Correlation	.[a]	.189	.279*	-.021	.373**	.232	1	.027	.048	.243	.298*	.213	.286*	-.074	.235	.303*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.	.190	.050	.888	.008	.105		.853	.743	.089	.036	.138	.044	.609	.100	.032	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 7	Pearson Correlation	.[a]	.026	-.268	.179	-.030	.456**	.027	1	.150	.405**	.008	.275	.013	.329*	.023	-.004	.387**
	Sig. (2-tailed)	.	.858	.060	.215	.835	.001	.853		.300	.004	.957	.053	.931	.020	.876	.979	.006
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 8	Pearson Correlation	.[a]	-.049	.037	-.220	.190	.232	.048	.150	1	.077	.357*	.023	.319*	-.048	-.111	.028	.284*
	Sig. (2-tailed)	.	.736	.801	.124	.185	.105	.743	.300		.596	.011	.874	.024	.743	.443	.848	.046
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 9	Pearson Correlation	.[a]	.208	.016	.338*	.135	.206	.243	.405**	.077	1	.162	.429**	.304*	.378**	.120	.033	.586**

Ha
1. D
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber:
© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	Sig. (2-tailed)	.	.147	.910	.016	.348	.152	.089	.004	.596		.260	.002	.032	.007	.405	.818	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 10	Pearson Correlation	.[a]	.154	.097	-.051	.340*	.215	.298*	.008	.357*	.162	1	.219	.249	.160	.127	.171	.510**
	Sig. (2-tailed)	.	.286	.504	.726	.016	.133	.036	.957	.011	.260		.127	.081	.266	.379	.234	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 11	Pearson Correlation	.[a]	.378**	.104	.210	.020	.277	.213	.275	.023	.429**	.219	1	.059	.331*	.244	-.065	.551**
	Sig. (2-tailed)	.	.007	.473	.144	.892	.051	.138	.053	.874	.002	.127		.684	.019	.088	.654	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 12	Pearson Correlation	.[a]	.184	.417**	.021	.380**	.251	.286*	.013	.319*	.304*	.249	.059	1	.228	.193	.321*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.	.201	.003	.888	.007	.078	.044	.931	.024	.032	.081	.684		.111	.179	.023	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 13	Pearson Correlation	.[a]	.249	-.146	.106	-.226	.010	-.074	.329*	-.048	.378**	.160	.331*	.228	1	.224	.024	.385**
	Sig. (2-tailed)	.	.081	.312	.464	.115	.947	.609	.020	.743	.007	.266	.019	.111		.118	.867	.006
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber:

Item 14	Pearson Correlation	.[a]	.386**	.216	.189	-.082	.276	.235	.023	-.111	.120	.127	.244	.193	.224	1	.405**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.	.006	.132	.188	.572	.052	.100	.876	.443	.405	.379	.088	.179	.118		.004	.000
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 15	Pearson Correlation	.[a]	.042	.287*	.046	.202	.452**	.303*	-.004	.028	.033	.171	-.065	.321*	.024	.405**	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.	.770	.043	.753	.158	.001	.032	.979	.848	.818	.234	.654	.023	.867	.004		.001
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skor Total Item	Pearson Correlation	.[a]	.551**	.455**	.333*	.400**	.608**	.518**	.387**	.284*	.586**	.510**	.551**	.575**	.385**	.481**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.018	.004	.000	.000	.006	.046	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	
	N	0	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University
Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.Total
Item 1	Pearson Correlation	1	.558**	.166	.283*	.145	.131	.338*	.287*	.319*	.095	-.117	-.068	.459**
	Sig. (2-tailed)		.000	.249	.047	.314	.366	.016	.043	.024	.511	.419	.639	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 2	Pearson Correlation	.558**	1	.461**	.311*	.263	.387**	.229	.336*	.323*	.185	.004	.000	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.028	.065	.006	.109	.017	.022	.199	.981	1.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 3	Pearson Correlation	.166	.461**	1	.535**	.461**	.521**	.349*	.353*	.360*	.217	.142	.051	.703**
	Sig. (2-tailed)	.249	.001		.000	.001	.000	.013	.012	.010	.130	.325	.723	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 4	Pearson Correlation	.283*	.311*	.535**	1	.492**	.384**	.458**	.286*	.362**	.365**	.103	.306*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.047	.028	.000		.000	.006	.001	.044	.010	.009	.478	.031	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 5	Pearson Correlation	.145	.263	.461**	.492**	1	.112	.385**	.337*	.192	.140	-.008	.103	.535**
	Sig. (2-tailed)	.314	.065	.001	.000		.440	.006	.017	.183	.332	.954	.478	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 6	Pearson Correlation	.131	.387**	.521**	.384**	.112	1	.102	.091	.264	.262	.144	.184	.542**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
©
tate Islamic U

	Sig. (2-tailed)	.366	.006	.000	.006	.440		.479	.528	.064	.066	.320	.200	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 7	Pearson Correlation	.338*	.229	.349*	.458**	.385**	.102	1	.360*	.402**	.455**	-.039	.262	.642**
	Sig. (2-tailed)	.016	.109	.013	.001	.006	.479		.010	.004	.001	.786	.066	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 8	Pearson Correlation	.287*	.336*	.353*	.286*	.337*	.091	.360*	1	.135	.314*	.207	.202	.565**
	Sig. (2-tailed)	.043	.017	.012	.044	.017	.528	.010		.352	.026	.150	.160	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 9	Pearson Correlation	.319*	.323*	.360*	.362**	.192	.264	.402**	.135	1	.144	.217	.265	.597**
	Sig. (2-tailed)	.024	.022	.010	.010	.183	.064	.004	.352		.319	.130	.063	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 10	Pearson Correlation	.095	.185	.217	.365**	.140	.262	.455**	.314*	.144	1	.169	.360*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.511	.199	.130	.009	.332	.066	.001	.026	.319		.241	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 11	Pearson Correlation	-.117	.004	.142	.103	-.008	.144	-.039	.207	.217	.169	1	.578**	.337*
	Sig. (2-tailed)	.419	.981	.325	.478	.954	.320	.786	.150	.130	.241		.000	.017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 12	Pearson Correlation	-.068	.000	.051	.306*	.103	.184	.262	.202	.265	.360*	.578**	1	.472**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
©
tate Islamic U
UIN SUSKA RIAU

	Sig. (2-tailed)	.639	1.000	.723	.031	.478	.200	.066	.160	.063	.010	.000		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skor TotalItem	Pearson Correlation	.459**	.607**	.703**	.735**	.535**	.542**	.642**	.565**	.597**	.542**	.337*	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
© N Suska Riau State Islamic U

Descriptive Statistics X

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Bimbingan Psikososial	50	23	51	74	3156	63.12	.641	4.534	20.557	-.449	.337	.756	.662
Valid N (listwise)	50												

Descriptive Statistics Y

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
VAR00021	50	27	28	55	2260	45.20	.771	5.455	29.755	-1.012	.337	1.632	.662
Valid N (listwise)	50												

UIN SUSKA RIAU
© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Bimbingan Psikososial * Kecemasan Sosial Klien	Between Groups	(Combined)	368.897	18	20.494	.995	.490
		Linearity	7.024	1	7.024	.341	.563
		Deviation from Linearity	361.872	17	21.287	1.034	.453
	Within Groups		638.383	31	20.593		
	Total		1007.280	49			

UIN SUSKA RIAU
© UIN Suska Riau State Islamic U
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uinsuska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1053/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022 Pekanbaru, 7 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Anggraini Mega Lestari**

Kepada
Yth. **Dr. Miftahuddin, M.Ag.**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Anggraini Mega Lestari** NIM. **11940211336** dengan judul **"PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN KLIEN PEMASYARAKATAN DI BAPAS KOTA PEKANBARU"**, Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I
KANTOR WILAYAH RIAU
BALAI PEMASYARAKATAN KELAS II PEKANBARU
Jalan Candradimuka No.1, Telp . (0761) 65322Pekanbaru – 28294
Email :**bapaspku@gmail.com**

Nomor : W4.PAS.9.UM.01.01- 060 14 Februari 2023
Lampiran :
Hal : Telah selesai melaksanakan Penelitian di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Kepada Yth :
Dekan Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Tempat

Sehubungan dengan surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau, Nomor : W4-HH.04.04-9081 tanggal 19 Desember 2022 perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Jurusan	Asal Universitas
1	Anggraini Mega Lestari	11940222336	Bimbingan Konseling Islam	UIN Suska Riau

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru Pada tanggal 14 Februari 2023 s/d Selesai.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An.Kepala,
Kepala Urusan Tata Usaha

Kokoh Surya
NIP. 198412082007031001

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Anggraini Mega Lestari, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 31 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Armen Dora dan Jumiani. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 98 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 14 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Indragiri Hulu dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penulis juga aktif dalam media informasi dan organisasi kampus. Dalam dunia media dan komunikasi, penulis secara aktif bergabung kedalam komunitas kampus SuskaTv dan berperan aktif menjadi crew creative selama tiga tahun masa perkuliahan. Sementara dalam pengalaman organisasi penulis bergabung kedalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam selama dua tahun masa jabatan.

Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kampung Buatan Baru, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru dengan mengangkat judul “Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal … di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan dengan predikat *cumclaude* dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)